

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
FANNY PARAMITASARI
NIM. 12402244016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 BANTUL**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Oleh:

Fanny Paramitasari
NIM 12402244016

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 30 Maret 2016

Disetujui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Muhyadi", is written over the printed name.

Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRSAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 BANTUL**

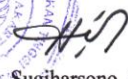
Fanny Paramitasari
NIM 12402244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 13 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rosidah, M.Si.	Ketua Penguji		19-4-2016
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		18-4-2016
Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		15-4-2016

Yogyakarta, 21 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fanny Paramitasari

NIM : 12402244016

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan
Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas
XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Bantul.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2016
Yang menyatakan,



Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. AL Baqoroh: 286)

“Kita tidak dapat belajar sesuatu tanpa mengalami kesulitan”

(Aristoteles)

“Starting a business is a huge amount of hard work, You had better enjoy it”

(Richard Branson)

“Belajarlah dari kehidupan karena itu adalah universitas yang nyata untung
dihadapi esok”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Kedua orangtuaku, Bapak Sujatmiko dan Ibu Emi Rustiningsih atas kasih sayang, curahan perhatian dan segalanya yang tidak pernah terbalas
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 1 BANTUL**

**Oleh :
Fanny Paramitasari
NIM 12402244016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (3) pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes pilihan ganda. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual serta analisis regresi ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,580$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga $p \text{ (sign)} = 0,587 > 0,05$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$.

Kata kunci : motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha

***THE EFFECTS OF THE ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND THE
ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE ON THE ENTREPRENEURIAL
INTEREST AMONG GRADE XI STUDENTS OF THE OFFICE
ADMINISTRATION EXPERTISE COMPETENCY AT SMKN 1 BANTUL***

by
Fanny Paramitasari
NIM 12402244016

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the effect of the entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest among Grade XI students of the Office Administration Expertise Competency at SMKN 1 Bantul; (2) the effect of the entrepreneurship knowledge on their entrepreneurial interest; and (3) the effect of the entrepreneurial motivation and the entrepreneurship knowledge simultaneously on their entrepreneurial interest.

The study used the ex post facto design with the quantitative approach. The research subjects were 65 students of Grade XI of the Office Administration Expertise Competency at SMKN 1 Bantul. The data were collected through a questionnaire, documentation, and multiple choice test. The tests of the analysis assumptions included tests of normality, linearity, and multicollinearity. The data analysis techniques were simple regression analysis to find out the extent of the individual effect of the independent variable on the dependent variable individually and multiple regression analysis to find out the extent of the effect of the independent variables simultaneously on the dependent variable.

Based on the study that there is a significant positive effect of the entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest by 58%, indicated by the value of the coefficient of determination $R^2_{x1y} = 0.580$, the entrepreneurship knowledge does not effect the entrepreneurial interest, indicated by the value of p (sign) = 0.587 > 0.05, and there is a significant positive effect of the entrepreneurial motivation and the entrepreneurship knowledge simultaneously on the entrepreneurial interest by 59.7%, indicated by the value of the coefficient of determination $R^2_{y(1,2)} = 0.597$.

Keywords: entrepreneurial motivation, entrepreneurship knowledge, entrepreneurial interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa syalawat serta salam penyusun tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberi suri tauladan kepada umatnya untuk selalu bekerja keras, berusaha, dan terus berdo’a.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

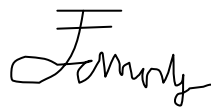
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, dosen pembimbing tugas akhir skripsi, atas bimbingan dan arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala Sekolah SMK N 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi.
7. Ibu Puri Wanasih, S.Pd.T, Guru mata pelajaran kewirausahaan, atas izin dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian skripsi ini.
9. Sahabatku Robby, Nuri, Anis, Putri, Suci, Janah, Verida, Yodhika, Meika, Anggun, Deni, Indah, Mbak Ninda, Mbak Jeki, Mbak Andri yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan ADP B 2012 dan teman-teman UKM UNSTRAT (Unit Studi Sastra dan Teater) terimakasih atas bantuan, saran dan kritiknya.
11. Segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna., oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Penulis



Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Minat Berwirausaha... ..	9
2. Motivasi Berwirausaha.....	18
3. Pengetahuan Kewirausahaan.....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Pengaruh antar Variabel.....	34
E. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Subyek Penelitian.....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39

G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisa Data.....	46
1. Uji Prasyarat Analisis	46
2. Analisis Regresi Sederhana.....	49
3. Analisis Regresi Ganda.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	53
2. Deskripsi Data Penelitian.....	59
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Linieritas.....	73
3. Uji Multikolinieritas.....	74
C. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.....	75
D. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	77
E. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	78
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
 BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA	85
 LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sifat yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha	15
2. Skor Alternatif Jawaban	41
3. Kisi-Kisi Motivasi Berwirausaha	42
4. Kisi-Kisi Pengetahuan Kewirausahaan	42
5. Kisi-Kisi Minat Berwirausaha	43
6. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	44
7. Interpretasi Koefisien Korelasi	45
8. Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	46
9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	60
10. Kecenderungan Data Variabel Motivasi Berwirausaha	60
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha	62
12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	64
13. Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	65
14. Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan	67
15. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	69
16. Kecenderungan Data Minat Berwirausaha	69
17. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	71
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	73
19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	74
20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	75
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 -Y	75
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 -Y	77
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y..	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	33
2. Pengaruh Antar Variabel.....	34
3. Bagan Organisasi SMK N 1 Bantul	56
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha.....	63
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.....	67
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen	88
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	103
3. Output SPSS Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	111
4. Kuesioner Penelitian	117
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	130
6. Nilai Tes Pengetahuan Kewirausahaan	143
7. Nilai UTS	146
8. Analisis Data X1, X2, Dan Y	149
9. Kunci Jawaban, Kisi-kisi Soal, RPP, Silabus	154
10. Surat-surat	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Anak Agung Ngurah Puspayoga (Menteri Koperasi dan UKM) menyatakan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah dibanding sejumlah negara di dunia. Di Singapura jumlah wirausaha mencapai 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 3% dengan jumlah penduduk ketiga negara lebih sedikit dari Indonesia. Saat ini jumlah wirausaha di Indonesia hanya 1,65% sedangkan penduduk Indonesia mencapai 250 juta orang.

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari siswa yang bersangkutan. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Isi mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa memahami tentang pengetahuan kewirausahaan dan dapat mempraktekkan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun

setelah mereka lulus dari sekolah kelak, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Keterampilan kewirausahaan yang sudah diberikan kepada siswa sejak proses pendidikan diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai sosok terampil yang sudah mempunyai pangsa pasar saat masih bersekolah.

Persaingan di era globalisasi ini semakin ketat, bukan hanya lulusan perguruan tinggi saja yang bersaing, melainkan juga para siswa lulusan sekolah menengah, terutama menengah kejuruan. Lulusan sekolah menengah kejuruan banyak yang harus berhadapan langsung dengan dunia kerja, tidak seperti lulusan sekolah menengah atas yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Prinsipnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga-tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dengan demikian sudah seharusnya sekolah menyelenggarakan program-program unggulan untuk memberikan pelayanan prima bagi peserta didik.

Jumlah pengangguran pada tahun 2015 (Data BPS, November 2015) meningkat 320 ribu orang, sehingga total mencapai 7,56 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka atau sebesar 6,18% dari total tingkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 12,65% sedangkan TPT untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 10,32%. Tingkat pengangguran terbuka di kalangan SMK tersebut tidak sebanding dengan banyaknya SMK yang semakin bertambah. Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut berperan mengatasi persoalan-persoalan yang ada seperti masalah pengangguran. Pendidikan berperan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik, akan tetapi dalam kenyataan yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran di Indonesia sekarang ini penyebab meningkatnya pengangguran tersebut tidak lepas dari sistem pendidikan yang hanya menekankan pada teori dibandingkan praktik, oleh karena itu untuk meningkatkan jati diri calon lulusan SMK yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi, keterampilan dan mampu berdaya saing misalnya melalui pendidikan dengan mata pelajaran kewirausahaan.

Mengingat data jumlah pencari kerja dan permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta akhir tahun 2014, jumlah pencari kerja lulusan SMK yang belum ditempatkan sebanyak 7046 orang lebih banyak dibandingkan lulusan SMA yang hanya 3440 orang (sumber: Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi DIY). Besarnya jumlah pencari kerja ini seharusnya dapat menjadi perhatian bagi pemerintah bahwa jumlah pencari kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak sebanding dengan jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data tersebut menunjukkan banyak lulusan SMK yang

belum bekerja, maka SMK perlu memiliki mata pelajaran kewirausahaan untuk membantu memotivasi lulusannya, memiliki karakter wirausaha dan dapat mengembangkan usahanya, namun tidak banyak siswa yang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Desember 2015 dan melakukan wawancara, siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran diwajibkan ikut dalam mengelola kantin kejujuran dan *business center* tetapi pada kenyataannya siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tidak ikut mengelola kantin kejujuran, *Business Center* serta minat berwirausaha siswa masih rendah karena apabila ada Diklat Kewirausahaan yang tidak diwajibkan, siswa tidak memilih untuk datang. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK merupakan mata pelajaran yang wajib sesuai dengan kurikulum, untuk mengukur tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa, dapat menggunakan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai proses. Salah satu nilai pengetahuan yaitu melalui nilai UTS (Ulangan Tengah Semester). Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul nilai murni rata-rata ulangan tengah semester mata pelajaran kewirausahaan untuk kelas XI AP 1 sebesar 70 sedangkan XI AP 2 sebesar 73, nilai rata-rata tersebut dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut,

maka dapat dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit
2. Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Rendahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya *Business Center* sebagai tempat praktik kewirausahaan.
4. Motivasi berwirausaha siswa masih rendah.
5. Rendahnya pemahaman pengetahuan kewirausahaan siswa.
6. Minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, guna memperjelas arah dan obyek penelitian, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa.
- c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai minat akan pekerjaan yang dilakukannya. Menurut Winkel (2004: 188) “Minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri”. Menurut Crow & Crow (Djaali H, 2012: 121) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2002: 56):

Minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorong (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik

yang mendorong seseorang untuk mempelajarinya atau berkeinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu disertai dengan tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya suatu paksaan.

b. Pengertian Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan sesuatu hal dan mengolah bahan baku baru. Sejalan dengan pendapat Joseph Schumpeter (Buchari Alma, 2013: 24), *“Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material”*. Artinya Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Marzuki Usman (Suryana, 2014: 13) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi. Menurut Suryana (2001: 6) *“Wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation)”*.

Seorang wirausaha dalam menangani usahanya harus berani mengambil resiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Menurut

Machfoedz (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013: 25) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur resiko suatu usaha. Menurut Kasmir (2011: 19) “Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa wirausaha adalah orang yang mampu menganalisis keadaan dan melihat adanya suatu peluang yang di ikuti dengan memulai sesuatu bisnis baru.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Berdasarkan pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut David. C. Mc Clelland (Suryana, 2001: 34) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap nilai (*value attitudes*) dan keberhasilan. Menurut Ibnu Soedjono dan Ropke (Suryana, 2001:34) perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Buchari Alma (2013: 7) “Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”. Menurut Basrowi (2014: 64-66) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal: Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan.

a) Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu

dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b) Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2) Faktor Eksternal: Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a) Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari

orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

b) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah ikut dalam mengelola *Business Center*. sehingga siswa yang memiliki karakter berwirausaha, *passion*, dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

e. Sifat-sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha

Seorang wirausahawan harus mampu melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, dan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, menurut BN. Marbun (Buchari Alma, 2013: 52-53) untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 1. Sifat yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha

Ciri-Ciri	Watak
a. Percaya diri	1. Kepercayaan (keteguhan) 2. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap 3. Optimisme
b. Berorientasi tugas dan hasil	1. Kebutuhan atau haus akan prestasi 2. Berorientasi laba atau hasil 3. Tekun dan tabah 4. Tekad, kerja keras, motivasi 5. Energik 6. Penuh inisiatif
c. Pengambilan resiko	1. Mampu mengambil resiko 2. Suka pada tantangan
d. Kepemimpinan	1. Mampu memimpin 2. Dapat bergaul dengan orang lain 3. Menanggapi saran dan kritik
e. Keorisinilan	1. Inovatif (pembaharu) 2. Kreatif 3. Fleksibel 4. Banyak sumber 5. Serba bisa 6. Mengetahui banyak
f. Berorientasi ke masa depan	1. Pandangan ke depan 2. Perseptif

1) Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya diri adalah orang yang sudah siap jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kematangan individu). Karakteristik kesiapan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja menyerap

pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya boleh dikatakan sudah stabil, tidak gampang tersinggung, dan tingkat sosialnya tinggi.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Wirausahawan tidak memperhatikan prestise dulu, prestasi kemudian. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise.

3) Pengambilan Resiko

Wirausaha juga penuh resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Semakin besar resiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan proporsional dengan resiko yang akan diambil. Resiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.

4) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, namun sekarang ini sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih tetapi tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang

yang dipimpin. Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan. Sifat kepemimpinan tersebut ditandai dengan selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol.

5) Keorisinilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil adalah sifat tidak meniru pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemauan untuk melakukan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah mempunyai visi ke depan apa yang hendak dilakukan. Sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan ditujukan jauh ke depan, dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah yang akan dilaksanakan.

2.Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Menurut McDonald (Oemar Hamalik, 2002: 174) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sumadi Suryabrata (Djaali H, 2012: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Buchari Alma (2013: 89):

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi. Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena

perbuatan tersebut mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Perbuatan yang telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan maka cenderung diulang kembali, sehingga perbuatan itu menjadi lebih kuat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah karakteristik tingkah laku siswa sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya.

b. Tipe-tipe Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa tipe. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 86) “Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Menurut Basrowi (2014: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

a) Kebutuhan (*need*)

Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b) Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Basrowi (2014: 19), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

a) Dorongan Keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

c) Imbalan

Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Menurut Leonardus Saiman (2009: 26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari *supervisor*, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

d. Teori Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013: 98) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi

sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya, banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha diantaranya yaitu: teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow

- 1) Kebutuhan fisiologi/dasar (*basic need*), memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, rumah.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety need*), memperoleh rasa aman, dalam kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
- 3) Kebutuhan sosial (*social need*), memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*), memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

Kebutuhan dasar adalah kebutuhan primer individu, kebutuhan ini harus dipenuhi agar tetap hidup, misalnya kebutuhan sandang, papan, pangan. Ketiga kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan utama, oleh karena itu jika ketiga kebutuhan tersebut mengalami gangguan atau kekurangan maka kemungkinan kebutuhan-kebutuhan lain akan mengalami gangguan/gagal. Kebutuhan akan keamanan yang dimaksud merupakan keselamatan yang merujuk pada rasa aman dari setiap ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin, misalnya dengan melakukan asuransi untuk dirinya maupun usahanya, yang bertujuan agar jika suatu saat terjadi hal-hal tidak diinginkan sudah ada jaminan untuk dirinya maupun usahanya.

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan antar manusia yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial seperti kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain. Kebutuhan akan persahabatan, afiliasi, dan mendapatkan kepuasan dalam interaksi dengan orang lain. Dalam organisasi, kebutuhan-kebutuhan itu diwujudkan dalam bentuk sering berinteraksi dengan rekan kerja, supervisi yang berpusat pada pekerja, dan pengakuan atau penerimaan orang lain.

Kebutuhan akan penghargaan, disini seseorang mengharapkan pengakuan dari orang lain, kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang diakui sehingga dapat bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan penghormatan dari dunia luar. Kebutuhan pengakuan/aktualisasi diri merupakan kebutuhan ditingkatkan paling atas dan berkaitan dengan keinginan untuk pemenuhan diri ketika kebutuhan lain sudah terpuaskan. Kebutuhan akan pengakuan/aktualisasi diri meliputi mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimal, kreativitas, dan ekspresi diri.

Motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu. Seseorang melakukan sesuatu hal karena didasarkan pada kebutuhan individu tersebut. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi,

tingkat kebutuhan ini tidak harus terpenuhi 100%. Hal ini terjadi karena kebutuhan dengan tingkatan yang lebih tinggi akan muncul walaupun kebutuhan dengan tingkatan yang lebih rendah belum tercapai secara maksimal.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dari hasil belajar maupun pengalaman. Pengetahuan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubahnya pemahaman, keterampilan, kemampuan, sikap dan tingkah laku. Menurut Sidi Gazalba (Burhanuddin Salam, 2005: 5) pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, dan ada beberapa pengetahuan yang dimiliki manusia, yaitu (1) pengetahuan biasa, (2) pengetahuan ilmu, (3) pengetahuan filsafat, (4) pengetahuan religi. Menurut Bloom (Winkel, 2004: 283) pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Sedangkan menurut Djaali H (2012: 77) “Pengetahuan (knowledge) kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan”.

Berdasarkan beberapa definisi pengetahuan yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu hasil tahu terhadap sesuatu, mencakup ingatan atau peristiwa yang

sudah terjadi dimana pengetahuan tersebut berasal dari gejala yang timbul akibat adanya reaksi dari pengamatan sekitar.

b. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru dan berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Menurut Coulter (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013: 25) kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Menurut Zimmerer (Suryana, 2014: 11) kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Menurut Ropke (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013: 25) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan

memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat praktik langsung terjun ke lapangan usaha, sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan inovasi yang dapat menciptakan ide-ide baru atau peluang yang dapat dimanfaatkan.

Mata pelajaran kewirausahaan yang menarik dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha serta memberikan gambaran mengenai peluang yang ada dan bisa memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha disertai kreativitas dan inovasi yang tinggi yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan

bahan pertimbangan seseorang dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sri Supraba (2013) tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Keahlian Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) tingkat kesiappan berwirausaha siswa SMK dalam kategori sangat tinngi sebesar 67,4% dan 32,6% dalam kategori tinggi. (2) tingkat pengetahuan kewirausahaan dalam kategori sangat tinggi sebesar 74% dan kategori tinggi sebesar 26%. (3) tingkat pengalaman praktik kerja industri siswa SMK dalam kategori sangat tinggi sebesar 65,2% dan kategori tinggi sebesar 34,8%. (4) tingkat dukungan lingkungan keluarga dalam kategori sangat tinggi sebesar 29,6% kategori tinggi sebesar 60% kategori rendah sebesar 9,7% dan kategori sangat rendah sebesar 0,7%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha siswa dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Pengetahuan

Kewirausahaan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

2. Muchammad Arif Mustofa (2014) tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 22, 832 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2, 367 ($p < 0,05$). (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2, 061 ($p < 0,05$). (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4, 393 ($p < 0,05$). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha dan menggunakan analisis regresi ganda, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah

Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

3. Ari Widiyaningsih (2015) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan r_{x_1y} 0,378, $r^2_{x_1y}$ 0,143 dan t_{hitung} 3,679 > t_{tabel} 1,998; (2) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan r_{x_2y} 0,313 $r^2_{x_2y}$ 0,098 dan t_{hitung} 2,966 > t_{tabel} 1,998; (3) lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ 0,415, $R^2_{y(1,2)}$ 0,172 dan F_{hitung} 8,134 > F_{tabel} 1,447. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang motivasi berwirausaha, minat berwirausaha dan menggunakan analisis regresi ganda, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Motivasi berwirausaha sangatlah penting karena merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi termasuk variabel kepribadian yang penting. Sikap dan motivasi memiliki hubungan timbal balik dan akan menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi tercapainya pemuas kebutuhan. Seorang wirausaha harus mempunyai motivasi yang kuat, jika seorang wirausaha memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai motif berwirausaha tinggi, sifat khas motif berwirausaha seperti mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan sangat diperlukan dalam meraih kesuksesan, cenderung memilih tantangan, selalu teliti melihat dan memanfaatkan peluang, pekerja keras, tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan masalah, semangat yang tinggi untuk meraih dan mencapai tujuan. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, sehingga ia akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Motivasi berwirausaha

yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

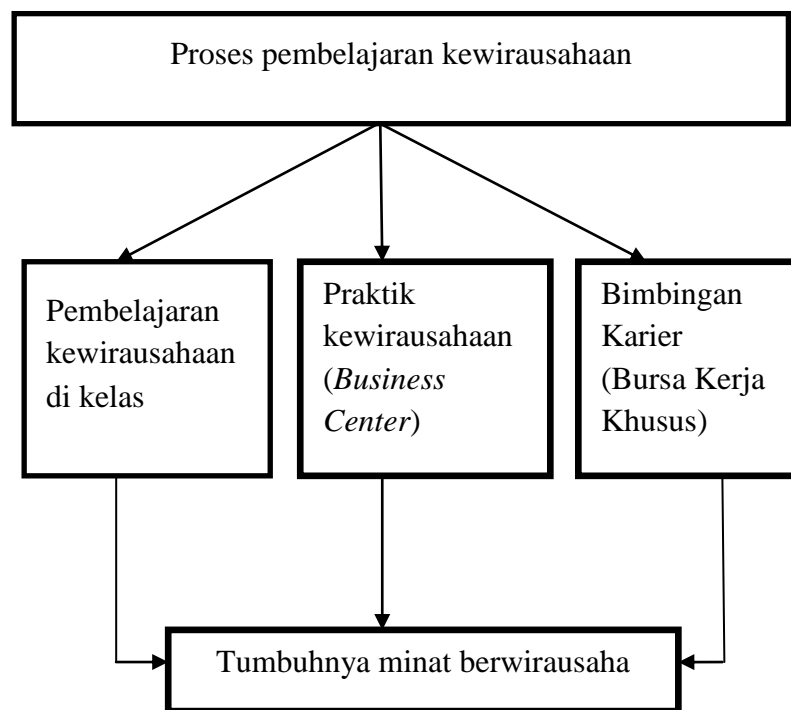
2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga dapat menciptakan ,memanfaatkan peluang yang ada dan akan memperoleh suatu keuntungan. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh siswa dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun sumber-sumber lainnya seperti dari televisi, radio, surat kabar, maupun internet. Siswa mengikuti acara-acara di televisi dan membaca buku-buku tentang kewirausahaan tentunya pengetahuan kewirausahaannya akan meningkat, semakin intensif pengetahuan siswa tentang kewirausahaan yang diterima, semakin positif minat siswa untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Siswa yang mempunyai motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat kreatif dan inovatif guna mencapai keinginannya, dalam hal ini menumbuhkan minat berwirausaha, dengan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, siswa akan mempunyai semangat berwirausaha mendirikan sebuah usaha

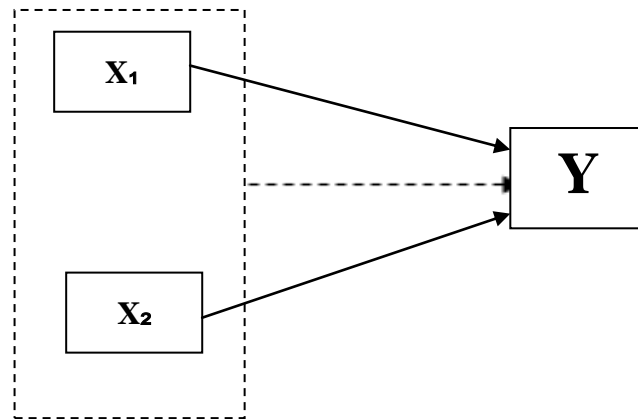
sendiri, dengan demikian jika seseorang mempunyai motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, maka akan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa tersebut. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Pengaruh antar Variabel

Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang disajikan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Pengaruh antar variabel

Keterangan:

- | | |
|--------------------|---|
| X_1 | : Motivasi Berwirausaha |
| X_2 | : Pengetahuan Kewirausahaan |
| Y | : Minat Berwirausaha |
| \longrightarrow | : Garis regresi sederhana (hubungan individual antara variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha) |
| $-----\rightarrow$ | : Garis regresi ganda (hubungan bersama-sama antara variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha) |

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?
2. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?
3. Seberapa besar pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional *Ex- post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, sedangkan merupakan *Ex-post facto* karena penelitian ini mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan/manipulasi variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul yang berjumlah 65 siswa (seluruh populasi).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km.11 Sabdodadi Bantul. Waktu penelitian yaitu pada bulan Desember 2015-Februari 2016.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus* atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses

dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha adalah mendapat laba, kebebasan, aktualisasi diri, kemandirian, kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan prestasi.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat praktik langsung terjun ke lapangan usaha, sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan inovasi yang dapat menciptakan ide-ide baru atau peluang yang dapat dimanfaatkan, dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan menguasai kompetensi dasar kewirausahaan diantaranya kerajinan dari bahan lunak, unsur estetika dan ergonomis produk, motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak, pengemasan karya kerajinan, wirausaha, makanan khas daerah, teknik pengolahan makanan khas daerah, dan peluang usaha.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan. Serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Minat berwirausaha antara lain dapat diukur dengan keinginan berwirausaha, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2015 dan memperoleh data siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tidak ikut mengelola kantin kejujuran, *business center*, serta apabila ada Diklat kewirausahaan yang tidak diwajibkan, siswa tidak memilih datang, dan nilai murni rata-rata UTS mata pelajaran kewirausahaan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan keadaan umum SMK N 1 Bantul, wawancara

dilakukan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan, dan wali kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah tersedia jawabannya kemudian subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Data ini berisi tentang nilai siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana serta jumlah siswa yang akan diteliti.

4. Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

Tes pilihan ganda dalam penelitian ini merupakan tes objektif yang masing-masing butir tes nya memiliki lima alternatif jawaban dan tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan kewirausahaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti atau alat yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang akan diolah dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam memperoleh data variabel pengetahuan kewirausahaan adalah tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Instrumen motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Alat pengukur yang digunakan adalah skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan subyek tinggal memilih. Skor untuk setiap alternatif jawaban dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Kisi-kisi motivasi berwirausaha dilihat pada tabel 3 berikut ini.

a. Instrumen motivasi berwirausaha

Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Berwirausaha	Laba	1,2	2
	Kebebasan	3,4,5,6	4
	Aktualisasi diri	7,8,9	3
	Kemandirian	10,11,12,13	4
	Kebutuhan fisiologi	14	1
	Kebutuhan akan keamanan	15	1
	Kebutuhan sosial	16,17	2
	Kebutuhan akan prestasi	18,19,20	3
Jumlah			20

Kisi- kisi pengetahuan kewirausahaan dilihat pada tabel 4 berikut ini.

b. Instrumen pengetahuan kewirausahaan

Tabel 4. Kisi-kisi Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pengetahuan Kewirausahaan	Kerajinan dari bahan lunak	1,2,3,4	4
	Unsur estetika dan ergonomis produk	5,6,7	3
	Motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak	8,9,10,11	4
	Pengemasan karya kerajinan	12,13,14,15,16	5
	Wirausaha	17,18,19,20,21,22	6
	Makanan khas daerah	23,24,25,26,27,28 29,30,31	9
	Teknik pengolahan makanan khas daerah	32,33,34,35,36,37 38,39,40	9
	Peluang usaha	41,42,43,44,45,46 47,48,49,50	10
Jumlah			50

Kisi- kisi minat berwirausaha dilihat pada tabel 5 berikut ini.

c. Instrumen minat berwirausaha

Tabel 5. Kisi-kisi Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Berwirausaha	Keinginan	1,2,3,4,5,6,7	7
	Perasaan senang	8,9,10,11,12,13,14	7
	Perhatian	15,16,17,18,19,20	6
	Lingkungan	21,22,23,24,25,26	6
	Pengalaman	27,28,29,30	4
Jumlah			30

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian dan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dilaksanakan di SMK N 1 Wonosari yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subyek penelitian, yaitu sama-sama siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran serta demografi sekolah yang memiliki karakteristik yang serupa.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total

X = Skor tiap-tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah subyek dalam uji coba

(Suharsimi Arikunto, 2000: 236)

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel untuk $N=32$ dan taraf signifikan 5% nilai r tabel yang tercantum = 0,3494. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah pernyataan semula	Jumlah pernyataan gugur	Nomor pernyataan gugur	Jumlah pernyataan valid
Motivasi Berwirausaha (X1)	20	4	3,5,8,10	16
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	50	6	6,15,27,34,38,44	44
Minat Berwirausaha (Y)	30	10	3,4,6,7,9,12,13,24,26,27	20
Jumlah	100	20		80

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali dalam angket yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2000: 241)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian di interpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 184)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Motivasi Berwirausaha (X1)	0,897	Sangat Kuat
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,625	Kuat
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,869	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dikatakan reliabel, oleh karena itu instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya.

a. Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan untuk menguji pertanyaan penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2007: 159)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Berikut ini rumus dari uji linieritas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 1994: 14)

Harga f hitung kemudian dibandingkan dengan f tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga f hitung lebih kecil dari pada f tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel bebas (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini rumus dari uji Multikolinieritas:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor butir
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total
 N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 466)

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

a. Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan
 a = konstanta
 X = nilai variabel independen
 b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

- b. Mencari koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$ = jumlah hasil kali antara X dan Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel Y

(Sugiyono, 2010: 255)

- c. Mencari koefisien determinasi $R_{x_1y}^2$ dan $R_{x_2y}^2$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus:

$$R_{x_1y}^2 = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$R_{x_2y}^2 = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r_{x_1y}^2$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y
 $r_{x_2y}^2$ = koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y
 \hat{a}_1 = koefisien prediktor X_1
 \hat{a}_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2010: 256)

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi dua predictor

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1 = prediktor 1

X_2 = prediktor 2

b_1 = koefisien prediktor 1

b_2 = koefisien prediktor 2

a = bilangan konstan/konstanta

(Sugiyono, 2010: 267)

- b. Mencari koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2

dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 33)

- c. Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y , dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{(l_2)} = \frac{\hat{a}_1 \Sigma x_1 y + \hat{a}_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(l_2)}$	= koefisien korelasi ganda antara Y terhadap X_1, X_2
\hat{a}_1	= koefisien prediktor X_1
\hat{a}_2	= koefisien prediktor X_2
$\Sigma x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 terhadap Y
$\Sigma x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 terhadap Y
Σy^2	= jumlah kuadrat kriterium

(Sugiyono, 2010: 257)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah SMK N 1 Bantul

SMK N 1 Bantul didirikan pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul, dalam perkembangannya sekolah sangat komitmen dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

SMK Negeri 1 Bantul sering dijadikan tujuan studi banding dari sekolah-sekolah lain, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Sejak tahun 2010 SMK Negeri 1 Bantul telah menjalin kerjasama dengan sekolah bisnis Bangna Comercial

Thailand dan pada tahun 2012 telah menjalin kerjasama dengan Sungaikolok Industrial And Community College Thailand dalam program pertukaran Guru dan Siswa

b. Visi, dan Misi SMK N 1 Bantul

1) Visi

Terwujudnya Sekolah Berkualitas, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan.

2) Misi

- a) Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan).
 - b) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi.
 - c) Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis

c. Struktur Organisasi SMK N 1 Bantul

Struktur organisasi di lembaga sekolah ini sudah terdapat pembagian kerja secara jelas pada masing-masing pemegang peran (jabatan). Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata

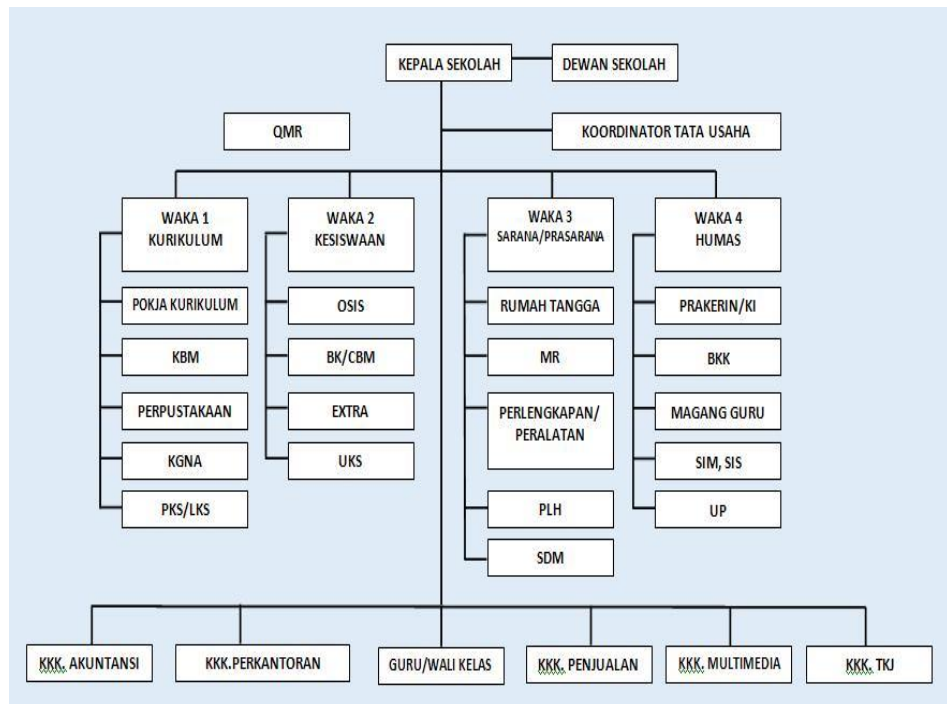
pelajaran, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan masing-masing bagian, yaitu ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK kepala SMK Negeri 1 Bantul.

1) Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu:

- a) Wakasek Kesiswaan yang mengurus seluruh siswa yang ada di sekolah program kerjanya antara lain Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi siswa baru.
- b) Wakasek Hubungan Kerjasama Masyarakat (Humas) yang mengurus kegiatan program kerja Humas, program kerjanya antara lain adalah kerjasama dengan komite dan pertemuan dengan wali murid.
- c) Wakasek Kurikulum dengan program kerjanya antara lain adalah persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan penilaian.
- d) Wakasek Sarana/Prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan sarana dan prasarana di sekolah, penambahan ruang kelas dan juga kamar mandi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan stuktur organisasi seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 3. Bagan Organisasi SMK N 1 Bantul

Sumber: SMK N 1 Bantul

a. Kondisi Fisik SMK N 1 Bantul

1) Keadaan Lokasi

SMK N 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km 11, Sabdodadi Bantul Yogyakarta. SMK N 1 Bantul memiliki luas lahan sekitar 13.905 m².

2) Fasilitas KBM dan Media

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, SMK N 1 Bantul menyediakan beberapa fasilitas pendukung.

a) Hotspot

Lingkungan sekolah SMK N 1 Bantul sudah tersedia jaringan hotspot, sehingga siswa dapat memanfaatkan internet saat mengerjakan tugas di perpustakaan.

b) Pendingin udara

Hampir semua kelas di SMK N 1 Bantul sudah terpasang kipas angin, dalam waktu dekat ini sedang direncanakan untuk pemasangan AC di ruang kelas agar diharapkan siswa lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran.

c) Proyektor

Beberapa ruang kelas SMK N 1 Bantul sudah terpasang perangkat proyektor, hal ini dapat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan belajar mengajar semisal penayangan materi.

d) Personel Computer (PC)

SMK N 1 Bantul menyediakan perangkat PC atau komputer di beberapa lokasi yang semuanya sudah terkoneksi dengan internet. Selain di laboratorium komputer, perangkat PC juga tersedia di perpustakaan sehingga semua siswa dapat memanfaatkannya untuk menunjang kegiatan belajar.

e) Perpustakaan

Tata ruang dan penataan buku di perpustakaan sangat rapi serta desain ruang perpustakaan sangat bagus. Dilengkapi dengan AC yang menambah kenyamanan ketika berada didalam, buku sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu. Untuk koleksi buku cukup lengkap. Tiap harinya minimal 50 siswa berkunjung di perpustakaan.

f) Laboratorium

Laboratorium di SMK N 1 Bantul sudah cukup bagus dan layak digunakan. Fasilitas di dalamnya juga sudah mencukupi. Keberadaan laboratorium ini yaitu untuk menunjang pembelajaran siswa khususnya untuk pembelajaran praktik. Laboratorium tersebut diantaranya:

- (1) Laboratorium akuntansi
- (2) Laboratorium komputer
- (3) Laboratorium bahasa
- (4) Laboratorium teknik komputer jaringan
- (5) Laboratorium administrasi perkantoran
- (6) Laboratorium batik

g) Tempat ibadah

Tempat ibadah di SMK N 1 Bantul cukup luas, bagus dan baru saja dibangun. Dulunya tempat ibadah berada di dalam lingkungan kelas yang bernama Musola Ath-Tholibin, karena

lahannya dijadikan ruang kelas, sekarang masjid SMK N 1 Bantul berada di area depan sekolah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Variabel Motivasi Berwirausaha

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh dari kuesioner dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden 65 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan *SPSS* skor maksimum 62 dan skor minimum 36. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 50,15; Median sebesar 51,00; Modus sebesar 52 dan standar deviasi sebesar 5,327.

Perhitungan rentang motivasi berwirausaha dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3(1,8129) \\
 &= 1 + 5,98261
 \end{aligned}$$

$$= 6,98261 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 62 - 36 \\ &= 26 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{26}{7} \\ &= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 3,8 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	36,0 – 39,7	4	6,15
2	39,8 – 43,5	4	6,15
3	43,6 – 47,3	21	32,31
4	47,4 – 51,1	7	10,77
5	51,2 – 54,9	16	24,62
6	55,0 – 58,7	12	18,46
7	58,8 – 62,5	1	1,54
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel motivasi berwirausaha dapat dikategorikan sebagai

pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Kecenderungan Data Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kategori	Rentang
1	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$
2	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
5	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (62 + 36) \\
 &= \frac{1}{2} (98) \\
 &= 49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (62 - 36) \\
 &= \frac{1}{6} (26) \\
 &= 4,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 SDi &= 1,5 \times 4,33 \\
 &= 6,49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 0,5 SDi &= 0,5 \times 4,33 \\
 &= 2,165
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > Mi + 1,5 SDi \\
 &= X > 49 + 6,49 \\
 &= X > 55,49 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X > 56
 \end{aligned}$$

Kelompok tinggi $= Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$

$$= 49 + 2,165 < X < 49 + 6,49$$

$$= 51,165 < X < 55,49$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 52 < X < 56$$

Kelompok sedang $= Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$

$$= 49 - 2,165 < X < 49 + 2,165$$

$$= 46,835 < X < 51,165$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 47 < X < 52$$

Kelompok rendah $= Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$

$$= 49 - 6,49 < X < 49 - 2,165$$

$$= 42,51 < X < 46,835$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 43 < X < 47$$

Kelompok sangat rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$

$$= X < 49 - 6,49$$

$$= X < 42,51$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } X < 43$$

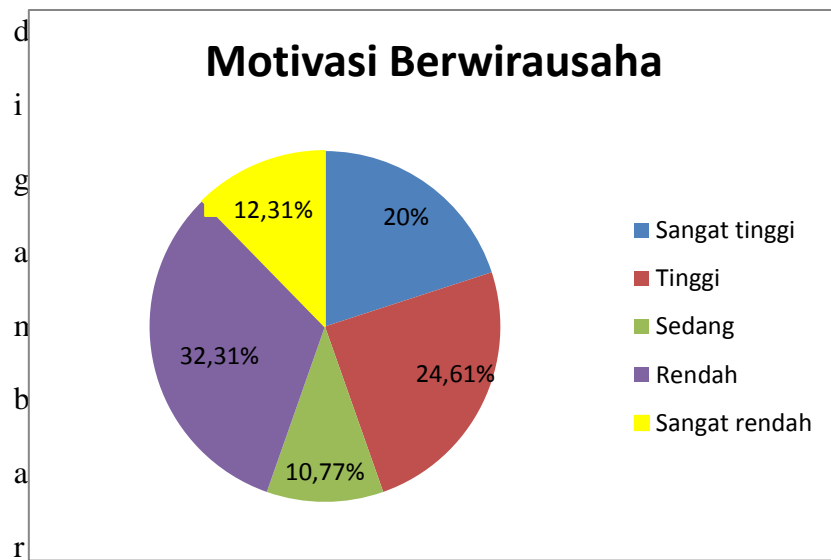
Distribusi frekuensi kecenderungan motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 56$	Sangat tinggi	13	20%
2	$52 < X < 56$	Tinggi	16	24.61%
3	$47 < X < 52$	Sedang	7	10.77%
4	$43 < X < 47$	Rendah	21	32.31%
5	$X < 43$	Sangat rendah	8	12.31%
Jumlah			65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan motivasi berwirausaha dapat



kan dalam *pie chart* seperti pada gambar 3 berikut ini:

Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

b. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Data variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari tes pengetahuan kewirausahaan dengan 44 butir pertanyaan dan jumlah responden 65 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh skor maksimum 80 dan skor minimum 50. Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 69,00; Median sebesar 70,00; Modus sebesar 70,00 dan standar deviasi sebesar 2,952.

Perhitungan rentang pengetahuan kewirausahaan dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8129) \\
 &= 1 + 5,98261 \\
 &= 6,98261 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 80 - 50 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{30}{7} \\
 &= 4,28 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	50-54	1	1,54
2	55-59	2	3,08
3	60-64	10	15,39
4	65-69	13	20
5	70-74	29	44,62
6	75-79	8	12,31
7	80 -84	2	3,08
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dikategorikan seperti pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Kategori	Rentang
1	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$
2	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
5	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 50) \\
 &= \frac{1}{2} (130) \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 50) \\
 &= \frac{1}{6} (30) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 SDi &= 1,5 \times 5 \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 0,5 SDi &= 0,5 \times 5 \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Kelompok sangat tinggi	$= X > 65 + 1,5 \text{ SDi}$ $= X > 65 + 7,5$ $= X > 72,5$ $= \text{dibulatkan menjadi } X > 73$
Kelompok tinggi	$= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$ $= 65 + 2,5 < X < 65 + 7,5$ $= 67,5 < X < 72,5$ $= \text{dibulatkan menjadi } 68 < X < 73$
Kelompok sedang	$= \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$ $= 65 - 2,5 < X < 65 + 2,5$ $= 62,5 < X < 67,5$ $= \text{dibulatkan menjadi } 63 < X < 68$
Kelompok rendah	$= \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} < X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$ $= 65 - 7,5 < X < 65 - 2,5$ $= 57,5 < X < 62,5$ $= \text{dibulatkan menjadi } 58 < X < 63$
Kelompok sangat rendah	$= X < \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$ $= X < 65 - 7,5$ $= X < 57,5 \text{ dibulatkan } X < 58$

Tinggi rendahnya pengetahuan kewirausahaan menggunakan standar minimum sesuai dengan aturan dari sekolah. Apabila ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka nilai siswa dapat dikatakan

tuntas, namun apabila ketercapaian belajarnya < 75 maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas.

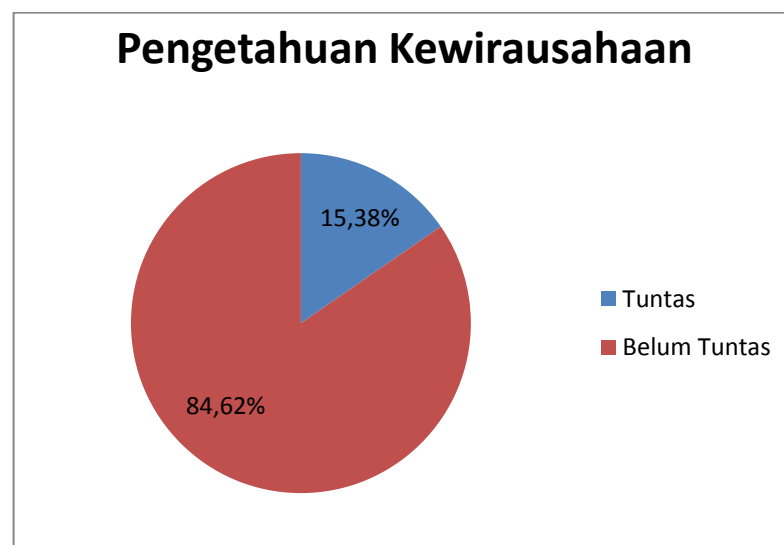
Berdasarkan data tersebut dapat dibuat kategori kecenderungan seperti pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>75	10	15,38%	Tuntas
2	<75	55	84,62%	Belum Tuntas
Jumlah		65	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan pengetahuan kewirausahaan dapat digambarkan dalam *pie chart* pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

c. Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari kuesioner dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden 65 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh skor maksimum 80 dan skor minimum 39.

Setelah diolah dengan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* maka diperoleh nilai Mean sebesar 59,06; Median sebesar 60,00; Modus sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 7,933.

Perhitungan rentang minat berwirausaha dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3(1,8129) \\
 &= 1 + 5,98261 \\
 &= 6,98261 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 80 - 39 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{41}{7} \\
 &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	39 – 44	2	3,08
2	45 – 50	7	10,77
3	51 – 56	21	32,31
4	57 – 62	13	20
5	63 – 68	16	24,61
6	69 – 74	5	7,69
7	75 – 80	1	1,54
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel minat berwirausaha dapat dikategorikan seperti pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Kecenderungan Data Minat Berwirausaha

No	Kategori	Rentang
1	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$
2	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
3	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
5	Sangat tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 39) \\
 &= \frac{1}{2} (119) \\
 &= 59,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 39) \\
 &= \frac{1}{6} (41) \\
 &= 6,83 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 6,83 \\
 &= 10,245 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 6,83 \\
 &= 3,415 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > M_i + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= X > 59,5 + 10,245 \\
 &= X > 69,745 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X > 70 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i + 0,5 \text{ SDi} < X < M_i + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 59,5 + 3,415 < X < 59,5 + 10,245 \\
 &= 62,915 < X < 69,745 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 63 < X < 70 \\
 \text{Kelompok sedang} &= M_i - 0,5 \text{ SDi} < X < M_i + 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 59,5 - 3,415 < X < 59,5 + 3,415 \\
 &= 56,085 < X < 62,915 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 57 < X < 63 \\
 \text{Kelompok rendah} &= M_i - 1,5 \text{ SDi} < X < M_i - 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 59,5 - 10,245 < X < 59,5 - 3,415 \\
 &= 49,255 < X < 56,085
 \end{aligned}$$

= dibulatkan menjadi $50 < X < 57$

Kelompok sangat rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

= $X < 59,5 - 10,245$

= $X < 49,255$

= dibulatkan $X < 50$

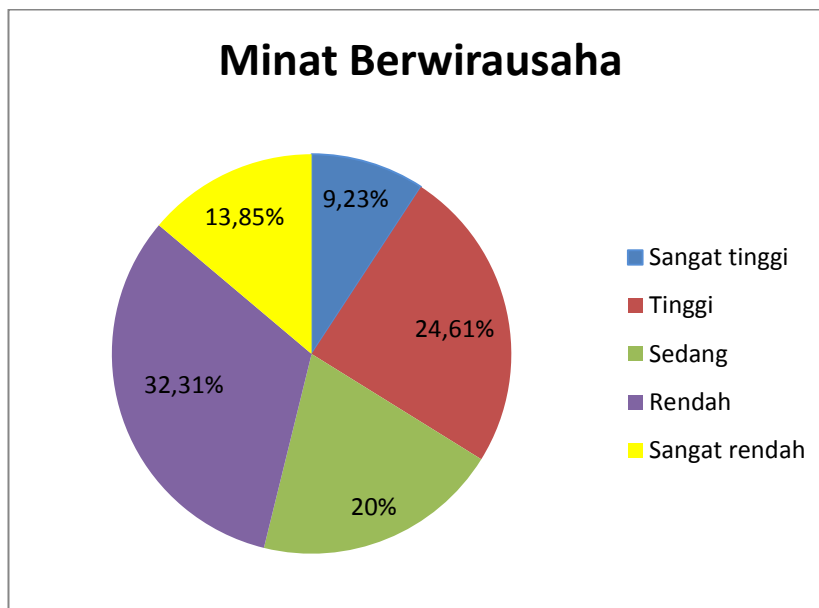
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 70$	Sangat tinggi	6	9.23%
2	$63 < X < 70$	Tinggi	16	24.61%
3	$57 < X < 63$	Sedang	13	20%
4	$50 < X < 57$	Rendah	21	32,31%
5	$X < 50$	Sangat rendah	9	13,85%
Jumlah			65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Distribusi kecenderungan minat berwirausaha dapat digambarkan dalam *pie chart* pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* disajikan pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Ringkasan hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03594945
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.052
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

a. Test distribution is Normal.

Kesimpulan hasil adalah normal

Sumber: Data Primer yang diolah

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel minat berwirausaha. Hasil linieritas yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.. Hasil uji linieritas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* disajikan pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Ringkasan hasil uji linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * motivasi	Between Groups	(Combined)	2834.721	20	141.736	5.227	.000
		Linearity	2334.795	1	2334.795	86.109	.000
		Deviation from Linearity	499.926	19	26.312	.970	.510
	Within Groups		1193.033	44	27.114		
Total			4027.754	64			

Kesimpulan hasil adalah linier

Sumber: Data Primer yang diolah

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi (Muhammad Nisfianmor, 2009: 92). Uji multikolinieritas yang digunakan adalah uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* disajikan pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Ringkasan hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.942	7.322		.948	.347		
motivasi	.086	.081	.133	1.050	.298	.934	1.071
pengetahuan	-.218	.147	-.188	-1.483	.143	.934	1.071

a. Dependent Variable: abs_residual

Kesimpulan hasil adalah tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

C. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha digunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS *Statistics 20.0 for Windows*. Ringkasan hasil analisis dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	R	R ²	Harga t		Coefficient	Constanta	P value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_1 -Y	0,761	0,580	9,321	1,669	1,134	2,200	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1. Persamaan garis regresi

Berdasarkan garis analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,134 X_1 + 2,200$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,134 yang berarti jika Motivasi Berwirausaha (X_1) meningkat 1 poin maka Minat Berwirausaha (Y) meningkat sebesar 1,134.

2. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan kriteria Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* didapatkan (r_{xy}) sebesar 0,761, karena koefisien korelasi (r_{xy}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian SMK N 1 Bantul.

3. Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($R^2_{x_1,y}$) sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Berwirausaha sebesar 58% sedangkan 42% ditentukan oleh variabel lain yang diteliti.

D. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Ringkasan hasil analisis dirangkum dalam tabel dibawah ini

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	R	R ²	Harga t		Coefficient	Constanta	P value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_2 -Y	0,69	0,005	0,545	1,669	0,184	65,453	0,587	Tidak Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1. Persamaan garis regresi

Berdasarkan garis analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,184 X_2 + 65,453$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,184.

2. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan kriterium Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* didapatkan (r_{x_2y}) sebesar 0,69.

3. Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($R^2_{X_2Y}$) sebesar 0,005.

E. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digunakan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Ringkasan hasil analisis dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel		Harga R dan R^2		Harga F		Coefficient	Constanta	Kesimpulan
		R_y (1,2)	$R^2(1,2)$	F hitung	F tabel			
X_1	Y	0,773	0,597	45,928	3,14	1,186	13,123	Positif dan Signifikan
X_2						0,366		

Sumber: Data primer yang diolah

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,186 X_1 + 0,366 X_2 + 13,123$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,186 yang berarti nilai Motivasi Berwirausaha (X_1) meningkat satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat 1,186 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,366 yang berarti jika nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat 0,366 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

2. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS *Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,773, karena R_{y12} (0,773) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Minat Berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama maka Minat Berwirausaha juga akan meningkat.

3. Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R^2_{y_{12}}$) sebesar 0,597.

Hal ini menunjukkan bahwa 59,7% perubahan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Berwirausah (X_1), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) adalah 0,761. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Sedangkan p (sign) sebesar 0,000, koefisien determinasi ($R^2_{x_1y}$) sebesar 0,580 atau 58% yang artinya bahwa

motivasi berwirausaha mampu menjelaskan 58% perubahan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,321. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,669 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.321 > 1,669$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,069, sedangkan p (sign) sebesar 0,587, koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,005 atau 0,5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,545. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,678 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,545 < 1,669$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,773, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,597 atau 59% yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan 59% perubahan minat berwirausaha. Sedangkan p (sign) sebesar 0,000, hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 45.928. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,99 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (45.928 > 3,99).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,580 atau 58% yang artinya bahwa motivasi berwirausaha mampu menjelaskan 58% perubahan minat berwirausaha dan Harga F sebesar 86,885 dengan $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$.
2. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul yang ditunjukkan koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,005 atau 0,5%. Harga F sebesar 0,298 dengan $p(\text{sign}) = 0,587 > 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, yang ditunjukkan dengan Harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,597 atau 59% yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan 59%

3. perubahan minat berwirausaha. Harga F sebesar 45,928 dengan $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya jangan hanya mengharapkan untuk mencari pekerjaan setelah lulus namun juga dapat memanfaatkan peluang untuk menciptakan suatu pekerjaan.
- b. Siswa sebaiknya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi untuk berminat dalam dunia wirausaha. Siswa sebaiknya mengikuti pelatihan kewirausahaan atau seminar agar dapat dijadikan bekal ketika sudah lulus sekolah. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menyampaikan program pelatihan kewirausahaan kepada siswa, supaya siswa semakin berminat untuk mengikuti program tersebut dan memberikan bekal siswa untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.
- b. Guru hendaknya memberikan motivasi berwirausaha bagi siswa khususnya dalam mata pelajaran kewirausahaan supaya siswa lebih berminat untuk terjun dalam dunia wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Widiyaningsih. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Burhanuddin Salam. (2005). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BPS. (2015). *Data Pencari Kerja dan Permintaan Tenaga Kerja menurut Tingkat Pendidikan di DIY Akhir Tahun 2014*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Sunyoto. (2010). Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Edi Hardum. (2015). *Menghadapi MEA, Indonesia Dituntut Genjot Jumlah Wirausaha*. Diakses dari <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/599530-jumlah-wirausaha-ri-tak-sebanding-dengan-tingginya-minat>. Pada tanggal 18 Januari 2016, jam 10.30 WIB.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Handoko Riwidikno. (2012). *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammad Saroni. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Muchammad Arif Mustofa. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Muhammad Nisfianmor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngalm Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siroid Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Slamet Sutomo dan Arsa Abuzar. (2014). *Pengantar Statistika II*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sri Supraba. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Keahlian Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Gunung Kidul. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.
- Yandi Mohammad. (2015). Data BPS: Pengangguran di Indonesia 7,56 Juta Orang. Diakses dari <http://www.cnnindonesia.com>. Pada tanggal [tanggal 18 Januari 2016, jam 10.45 WIB](#).
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN



Yogyakarta, 16 Februari 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : Tiga Lembar

Kepada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Wonosari
di Wonosari, Gunungkidul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuesioner uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
2. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
3. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima				
2	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha				
3	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri				
4	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan				
5	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas saya				
6	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri				
7	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan				
8	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya, maka akan semakin tinggi pula keberhasilan saya				
9	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan				
10	Saya tidak suka tergantung terhadap orang lain				
11	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwiraushaa				
13	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil				
14	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha				
15	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin				
16	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain				
17	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran				
18	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk beraktivitas menciptakan produk baru				
19	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan				
20	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.				

MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus sekolah				
2	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju				
3	Saya akan tetap berwirausaha walaupun penghasilan tidak menentu				
4	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak				
5	Saya ingin berwirausaha dari pada melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
6	Saya berkeinginan berwirausaha untuk mencapai masa depan yang lebih baik				
7	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri				
9	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
10	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk berwirausaha				
11	Saya merasa senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
12	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses				
13	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi segala kebutuhan saya dari hasil berwirausaha				
14	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
15	Saya akan menekuni bidang wirausaha itu secara maksimal				
16	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
17	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
18	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
19	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
20	Saya tertarik berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengurangi pengangguran				
21	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
22	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
23	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak				
24	Saya berkeinginan memilih wirausaha sebab pihak pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan izin				
25	Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk membuka suatu usaha				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
26	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
27	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya cocok berwirausaha				
28	Selama melaksanakan praktik kerja di industri saya tertarik untuk mendirikan sebuah usaha				
29	Saya bersedia berwirausaha karena menurut pendapat saya tingkat pendidikan tidak menentukan				
30	Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk membuka usaha sendiri				

Yogyakarta, 16 Februari 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Instrumen Tes
Pengetahuan Kewirausahaan

Lampiran : 1 Ekslembar

Kepada
Siswa-Siswi Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Wonosari

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi tes pengetahuan kewirausahaan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Tes pengetahuan kewirausahaan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban saudara sesuai pengetahuan kewirausahaan yang saudara miliki. Jawaban yang saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

TES PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN**A. Petunjuk Pengisian:**

1. Kerjakan soal pilihan ganda ini dalam waktu 45 menit
2. Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan
3. Kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu menurut Anda
4. Isi identitas pada kolom yang sudah tersedia di bawah sebelum mengerjakannya
5. Kumpulkan di depan setelah selesai mengerjakannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen/Kelas :

Jurusan :

1. Produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar dari tanah liat tergolong kedalam produk kerajinan.....
 - a. Bahan lunak alami
 - b. Bahan lunak buatan
 - c. Bahan lunak campuran
 - d. Bahan lunak olahan
 - e. Bahan lunak kombinasi
2. Beragam karya kerajinan yang menggunakan bahan dasar *fiberglass* tergolong kedalam produk kerajinan.....
 - a. Bahan lunak kombinasi
 - b. Bahan lunak campuran
 - c. Bahan lunak alami
 - d. Bahan lunak olahan
 - e. Bahan lunak buatan
3. Segala bentuk kerajinan yang digunakan sebagai alat, wadah atau dikenakan sebagai pelengkap busana merupakan fungsi karya kerajinan sebagai.....
 - a. Benda hias
 - b. Benda pakai
 - c. Benda pajang
 - d. Benda simbolis
 - e. Benda estetis
4. Secara umum jenis bahan dasar produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu...
 - a. Produk kerajinan dari bahan lunak dan produk kerajinan dari bahan keras
 - b. Produk kerajinan dari bahan logam dan produk kerajinan dari bahan plastik
 - c. Produk kerajinan dari bahan keramik dan produk kerajinan dari bahan kayu
 - d. Produk kerajinan dari bahan tekstil dan produk kerajinan dari bahan kulit
 - e. Produk kerajinan dari bahan tradhisional dan produk kerajinan dari bahan modern
5. Nilai-nilai keindahan yang menyertai sebuah karya seni disebut.....
 - a. Unsur simbolis
 - b. Unsur ergonomis
 - c. Unsur estetika
 - d. Unsur realis
 - e. Unsur geometris
6. Unsur karya kerajinan yang selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan adalah.....
 - a. Unsur ergonomis
 - b. Unsur simbolis
 - c. Unsur realis
 - d. Unsur estetika
 - e. Unsur geometris
7. Yang termasuk kedalam unsur ergonomis karya kerajinan adalah.....
 - a. *Security*
 - b. *Unity*
 - c. *Contrast*
 - d. *Harmony*
 - e. *Esthetic*
8. Apa saja motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak?
 - a. Motif garis
 - b. Motif titik
 - c. Motif realis
 - d. Motif bidang
 - e. Motif lengkung

9. Motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan disebut dengan.....
 - a.Motif geometris
 - b.Motif dekoratif
 - c.Motif abstrak
 - d.Motif realis
 - e.Motif tunggal
10. Motif yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur seperti segitiga disebut dengan.....
 - a.Motif dekoratif
 - b.Motif abstrak
 - c.Motif geometris
 - d.Motif tunggal
 - e.Motif realis
11. Motif yang tidak dikenali kembali obyek asal yang digambar disebut dengan.....
 - a.Motif dekoratif
 - b.Motif geometris
 - c.Motif tunggal
 - d.Motif realis
 - e.Motif abstrak
12. Hal apa saja yang harus diperhatikan seorang perajin dalam merancang produk kerajinan ?
 - a. *Money*
 - b. Fungsi
 - c. *Machine*
 - d. Teknik cetak
 - e. *Market*
13. Tujuan dari pengemasan karya kerajinan adalah...
 - a. Kemasan sebagai prestise perusahaan
 - b. Kemasan tidak mendukung program pemasaran
 - c. Kemasan melindungi produk dalam perjalanan dari produsen ke konsumen
 - d. Kemasan untuk pengepakan
 - e. Mempermudah penyusunan produk
14. Manfaat pengemasan karya kerajinan adalah...
 - a. Persamaan produk
 - b. Menambah daya tarik produk
 - c. Mengurangi nilai jual produk
 - d. Meningkatkan laba perusahaan
 - e. Mencegah pertukaran oleh produk pesaing
15. Di bawah ini yang bukan jenis bahan kemasan karya kerajinan adalah...
 - a. Kemasan kertas
 - b. Kemasan kayu
 - c. Kemasan plastik
 - d. Kemasan kain
 - e. Kemasan logam
16. Tahap analisis kelayakan usaha produk kerajinan dapat melalui...
 - a. Analisis peluang pasar
 - b. Analisis konsumen
 - c. Analisis produsen
 - d. Analisis persaingan
 - e. Analisis peluang usaha

17. Tujuan seorang wirausaha kerajinan melakukan studi kelayakan pasar adalah.....
 - a. Untuk mencari modal dengan bunga rendah
 - b. Untuk mengurangi resiko kerugian dan kegagalan usaha produk kerajinan
 - c. Untuk mendapatkan pemasok modal
 - d. Untuk menentukan mitra kerja yang mampu memberikan masukan modal tanpa bunga
 - e. Untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah
18. Wirausaha yang kreatif adalah.....
 - a. Wirausaha yang meremehkan waktu dan dedikasi pribadi
 - b. Wirausaha yang gagal mengendalikan aspek utama usaha
 - c. Wirausaha yang cepat menangkap peluang yang muncul dari lingkungan di sekitarnya
 - d. Wirausaha yang memilih lokasi yang buruk
 - e. Wirausaha yang meremehkan kebutuhan usaha atau bisnis
19. Ide yang perlu dikembangkan seorang wirausaha antara lain.....
 - a. Menjiplak produk kerajinan yang sudah ada
 - b. Pembuatan produk kerajinan yang diminati konsumen
 - c. Memasarkan produk yang kurang diminati konsumen
 - a. Membuat produk yang tidak dapat memenangkan persaingan
 - b. Membuat produk kerajinan dari bahan yang mudah rusak
20. Yang termasuk kedalam faktor internal seseorang berwirausaha adalah.....
 - a. Kesulitan yang dihadapi sehari-hari
 - b. Kebutuhan yang belum terpenuhi
 - c. Pengetahuan yang dimiliki
 - d. Pemikiran besar untuk menciptakan sesuatu yang baru
 - e. Masalah yang dihadapi dan belum terpecahkan
21. Menciptakan peluang usaha produk kerajinan dapat melalui...
 - a. Ide usaha
 - b. Faktor modal
 - c. Kelayakan finansial
 - d. Administrasi
 - e. Perencanaan
22. Di bawah ini yang bukan merupakan langkah-langkah melakukan wirausaha adalah...

a. Tahap melaksanakan usaha	d. Tahap memulai
b. Tahap mengembangkan usaha	e. Tahap evaluasi
c. Tahap mempertahankan usaha	
23. Makanan khas daerah adalah...
 - a. Makanan tradhisional
 - b. Makanan yang biasa di konsumsi di suatu daerah
 - c. Makanan yang beraneka ragam jajanan pasar
 - d. Makanan yang terbuat dari sayur-mayur
 - e. Makanan hasil rekayasa teknologi

24. Masakan daerah pepes ikan dan karedok berasal dari.....
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra
 - e. Kalimantan
25. Rasa manis lebih disukai daripada rasa lainnya adalah karekteristik masakan daerah yang berasal dari.....
- a. Kalimantan
 - b. Sumatra
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
 - e. Jawa Tengah
26. Rujak cingur adalah makanan khas dari daerah.....
- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra
 - e. Kalimantan
27. Banyak menggunakan terasi dan petis sebagai pemberi rasa pada masakan adalah karakteristik masakan dari daerah.....
- a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Timur
 - e. Jawa Barat
28. Contoh masakan khas dari Sumatra adalah.....
- a. Rujak cingur
 - b. Karedok
 - c. Pepes ikan
 - d. Rendang
 - e. Gudeg
29. Dominan masakan yang terbuat dari ikan adalah karakteristik masakan khas dari..
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra
 - e. Kalimantan
30. Bahan utama produk makanan khas daerah adalah...
- a. Nabati atau hewani
 - b. Protein, lemak
 - c. Karbohidrat
 - d. Mineral
 - e. Vitamin
31. Makanan khas daerah pada masa lampau biasanya dikemas dengan menggunakan...
- a. Plastik
 - b. Kertas
 - c. Daun pisang
 - d. Botol kaca
 - e. Kaleng

32. Memanaskan dengan udara panas dan kering di sekelilingnya, biasanya di dalam oven disebut dengan.....
- a. *Baking and roasting*
 - b. *Deep frying*
 - c. *Sauté*
 - d. *Shallow frying*
 - e. *Pan frying*
33. Yang tergolong ke dalam teknik memasak dengan pemanasan kering yaitu.....
- a. *Braising*
 - b. *Boiling*
 - c. *Blanching*
 - d. *Steaming*
 - e. *Baking and roasting*
34. *Steaming* merupakan teknik memasak.....
- a. Bahan makanan dengan uap air panas/ mendidih
 - b. Dalam cairan dengan suhu antara 71-82°C
 - c. Dengan mendidihkan secara perlahan-lahan
 - d. Dengan sedikit air dan tertutup rapat
 - e. Makanan secara perlahan dan dihidangkan dengan air rebusannya
35. Memasak dengan cara pencelupan semua bahan dalam air/ kaldu mendidih yaitu pada suhu 100°C sampai matang disebut dengan.....
- a. *Boiling*
 - b. *Blanching*
 - c. *Simmering*
 - d. *Braising*
 - e. *Steaming*
36. Yang tergolong ke dalam teknik memasak dengan pemanasan kering yaitu.....
- a. *Braising*
 - b. *Boiling*
 - c. *Blanching*
 - d. *Steaming*
 - e. *Baking and roasting*
37. *Steaming* merupakan teknik memasak.....
- a. Bahan makanan dengan uap air panas/ mendidih
 - b. Dalam cairan dengan suhu antara 71-82°C
 - c. Dengan mendidihkan secara perlahan-lahan
 - d. Dengan sedikit air dan tertutup rapat
 - e. Makanan secara perlahan dan dihidangkan dengan air rebusannya
38. Memasak dengan cara pencelupan semua bahan dalam air/ kaldu mendidih yaitu pada suhu 100°C sampai matang disebut dengan.....
- a. *Boiling*
 - b. *Blanching*
 - c. *Simmering*
 - d. *Braising*
 - e. *Steaming*

39. *Poaching* adalah....
- Memasak dengan sedikit minyak
 - Memasak dengan mendidihkan secara perlahan-lahan
 - Memasak dengan sedikit air dan tertutup rapat
 - Memasak bahan makanan dengan uap air panas/ mendidih
 - Memasak dalam cairan dengan suhu 71-82°C
40. Yang dimaksud dengan *stewing* adalah.....
- Menggoreng dalam minyak
 - Menggoreng dengan wajan dangkal
 - Memasak makanan secara perlahan dengan sedikit air
 - Memaaskan dengan udara kering disekelilingnya
 - Memasak dengan minyak
41. Keberhasilan seorang wirausaha kuliner dalam menjalankan usahanya disebut.....
- Sikap mental yang positif dalam berusaha
 - Kepribadian yang negatif
 - Tidak dapat bekerjasama dengan orang lain
 - Tidak ada tujuan tertentu dalam usaha
 - Sikap selalu menunda-nunda
42. Penyebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha bidang kuliner adalah.....
- Mampu bekerjasama dengan orang lain
 - Kepribadian yang bertanggung jawab
 - Disiplin terhadap waktu
 - Sangat berambisi dalam menjalankan usaha
 - Pengelolaan waktu yang kurang efektif dan efisien
43. Unsur-unsur dalam mengurangi risiko kegagalan bidang kuliner antara lain.....
- Adanya kreativitas dan inovatif dalam mengolah usaha
 - Tidak memiliki sikap kerja prestatif
 - Tidak memiliki kesadaran dalam kemampuan mengelola usaha
 - Tidak memiliki kemampuan merencanakan taktik
 - Tidak mampu pengelolaan waktu yang efektif dan efisien
44. Unsur-unsur dalam mengurangi risiko kegagalan bidang kuliner antara lain.....
- Adanya kreativitas dan inovatif dalam mengolah usaha
 - Tidak memiliki sikap kerja prestatif
 - Tidak memiliki kesadaran dalam kemampuan mengelola usaha
 - Tidak memiliki kemampuan merencanakan taktik
 - Tidak mampu pengelolaan waktu yang efektif dan efisien

45. Wirausaha bidang kuliner yang berhasil adalah mereka yang tidak berfokus pada resiko, tetapi berfokus pada...
- a. Peluang
 - b. Hasil atau produk
 - c. Masa depan
 - d. Keuntungan
 - e. Strategi
46. Sikap kerja yang perlu dimiliki seorang wirausaha kuliner untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya adalah...
- a. Sikap kerja prestatif
 - b. Sikap mental yang negatif
 - c. Tidak percaya diri
 - d. Pesimis
 - e. Tidak mampu mengembangkan diri
47. Orang-orang yang sukses mendominasi dunia bisnis kuliner karena mereka
- a. Tingkat intelegensi mereka sangat tinggi
 - b. Tipe pekerja keras, ulet, bersemangat tinggi, dan sangat kreatif
 - c. Memiliki rasa percaya diri yang besar
 - d. Memiliki modal atau dana yang besar
 - e. Terbiasa bekerja dibawah tekanan
48. Wirausaha bidang kuliner yang mengalami kegagalan bisnis disebabkan.....
- a. Peraturan yang terlalu ketat
 - b. Kurangnya promosi
 - c. Terlambat dalam inovasi produk dan pelayanan
 - d. Tidak mampu bersaing dipasaran
 - e. Kurangnya dana produksi
49. Yang bukan ciri seorang wirausaha di bidang kuliner adalah.....
- a. Orang yang menciptakan barang baru
 - b. Orang yang siap menanggung resiko
 - c. Orang yang kreatif
 - d. Orang yang selalu melihat peluang
 - e. Orang yang selalu pesimis
50. Keuntungan menjadi wirausaha di bidang kuliner adalah.....
- a. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensinya
 - b. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti
 - c. Tanggung jawab sangat besar
 - d. Kesempatan bekerja dengan waktu yang panjang
 - e. Membantu kerja keras dan harus berhemat



UJI COBA INSTRUMEN KUESIONER MOTIVASI BERWIRAUSAHA																						
No. Responden	Nomor butir Pernyataan																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66	
3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	60	
4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65	
6	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	58	
7	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	54	
8	3	2	2	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	60	
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	71	
10	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	69	
11	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	64	
12	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	59	
13	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64	
14	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	59	
15	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	58	
16	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	67	
17	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
18	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65	
19	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	66	
20	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71	

21	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	63
22	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66
23	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	62
24	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	62
25	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	52
26	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	72
27	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	66
28	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	57
29	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	66
30	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	64
31	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	65
32	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	60

[illegible]

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1		
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1

UJI COBA INSTRUMEN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN																						
No. Responden	Nomor butir Pertanyaan																				Jumlah	
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41	
2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	
3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	35	
4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	
6	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	31	
7	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	39	
8	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41	

**UJI COBA INSTRUMEN
KUESIONER MINAT BERWIRAUSAHA**

No. Responden	Nomor butir Pernyataan																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	95
3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	84
4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
5	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	87
6	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	98
7	2	2	2	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	76
8	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	87
9	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
10	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	105
11	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94
12	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	84
13	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	103
14	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	96
15	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	82
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	82
17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	86
18	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	88
19	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	98
20	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	93
21	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	83

22	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	83	
23	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	89
24	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	96
25	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	83
26	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	3	95
27	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	95
28	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	76
29	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	87
30	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	77
31	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	89
32	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	85



VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	54,88	78,952	,698	,734	,888
P2	55,34	82,104	,514	,734	,893
P3	55,41	83,346	,330	,752	,896
P4	55,25	82,194	,489	,859	,893
P5	54,78	85,789	,228	,762	,900
P6	55,00	79,806	,628	,908	,890
P7	54,53	76,967	,711	,875	,887
P8	54,97	84,741	,174	,741	,905
P9	54,84	78,136	,669	,857	,888
P10	55,19	83,125	,317	,604	,899
P11	55,34	77,007	,683	,853	,887
P12	54,72	78,015	,787	,879	,885
P13	55,63	81,210	,519	,864	,893
P14	55,47	81,676	,634	,848	,891
P15	55,22	81,918	,485	,862	,894
P16	55,56	83,996	,428	,633	,895
P17	54,78	83,015	,491	,590	,894
P18	55,19	79,060	,509	,842	,893
P19	54,66	79,265	,633	,783	,889
P20	54,66	78,297	,637	,745	,889

VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,558	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
2	0,387	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
3	0,677	Baik	0,875	Mudah	CD	Cukup Baik
4	0,591	Baik	0,875	Mudah	BD	Cukup Baik
5	0,844	Baik	0,906	Mudah	DE	Cukup Baik
6	0,138	Tidak Baik	0,969	Mudah	BCE	Tidak Baik
7	0,642	Baik	0,813	Mudah	D	Cukup Baik
8	0,517	Baik	0,750	Mudah	B	Cukup Baik
9	0,526	Baik	0,656	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0,504	Baik	0,719	Mudah	B	Cukup Baik
11	0,623	Baik	0,875	Mudah	C	Cukup Baik
12	0,355	Baik	0,563	Sedang	E	Revisi Pengecoh
13	0,918	Baik	0,938	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	0,742	Baik	0,875	Mudah	AC	Cukup Baik
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	CE	Tidak Baik
16	0,432	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
17	0,634	Baik	0,875	Mudah	D	Cukup Baik
18	0,918	Baik	0,938	Mudah	ADE	Cukup Baik
19	0,759	Baik	0,906	Mudah	AE	Cukup Baik
20	0,464	Baik	0,719	Mudah	E	Cukup Baik
21	0,524	Baik	0,813	Mudah	BC	Cukup Baik
22	0,404	Baik	0,375	Sedang	-	Baik
23	0,361	Baik	0,656	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
24	0,624	Baik	0,844	Mudah	BD	Cukup Baik
25	0,742	Baik	0,875	Mudah	AD	Cukup Baik
26	0,918	Baik	0,938	Mudah	ABE	Cukup Baik
27	-0,087	Tidak Baik	0,969	Mudah	ABE	Tidak Baik
28	0,918	Baik	0,938	Mudah	BCE	Cukup Baik
29	0,387	Baik	0,813	Mudah	B	Cukup Baik
30	0,918	Baik	0,938	Mudah	BDE	Cukup Baik
31	0,747	Baik	0,906	Mudah	DE	Cukup Baik
32	0,405	Baik	0,906	Mudah	CD	Cukup Baik
33	0,334	Baik	0,688	Sedang	B	Revisi Pengecoh
34	-0,062	Tidak Baik	0,531	Sedang	-	Tidak Baik
35	0,353	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
36	0,402	Baik	0,250	Sulit	-	Cukup Baik
37	0,360	Baik	0,625	Sedang	A	Revisi Pengecoh
38	-0,119	Tidak Baik	0,313	Sedang	-	Tidak Baik
39	0,340	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
40	0,389	Baik	0,625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
41	0,918	Baik	0,938	Mudah	BCD	Cukup Baik
42	0,918	Baik	0,938	Mudah	CD	Cukup Baik
43	0,628	Baik	0,969	Mudah	CDE	Cukup Baik

44	-0,142	Tidak Baik	0,500	Sedang	D	Tidak Baik
45	0,686	Baik	0,906	Mudah	CDE	Cukup Baik
46	0,742	Baik	0,875	Mudah	AE	Cukup Baik
47	0,355	Baik	0,875	Mudah	AE	Cukup Baik
48	0,331	Baik	0,656	Sedang	A	Revisi Pengecoh
49	0,653	Baik	0,844	Mudah	BC	Cukup Baik
50	0,820	Baik	0,906	Mudah	BDE	Cukup Baik

VALIDITAS VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	86,25	48,903	,610	.	,859
P2	85,94	50,964	,510	.	,862
P3	86,44	52,448	,321	.	,867
P4	85,50	52,516	,291	.	,867
P5	86,75	48,839	,592	.	,859
P6	85,94	52,835	,178	.	,871
P7	85,50	53,613	,132	.	,871
P8	87,13	51,790	,491	.	,863
P9	85,75	51,871	,370	.	,866
P10	86,19	50,802	,481	.	,863
P11	85,66	51,588	,402	.	,865
P12	85,47	52,709	,271	.	,868
P13	85,69	52,544	,269	.	,868
P14	86,34	49,394	,605	.	,859
P15	86,22	51,338	,386	.	,865
P16	86,56	51,028	,430	.	,864
P17	86,34	50,168	,508	.	,862
P18	86,09	51,443	,504	.	,863
P19	85,81	51,448	,388	.	,865
P20	85,75	50,774	,528	.	,862
P21	86,03	49,967	,516	.	,862
P22	86,31	52,157	,375	.	,865
P23	86,50	51,677	,358	.	,866
P24	86,38	51,790	,338	.	,866
P25	86,69	50,996	,428	.	,864
P26	85,97	53,128	,209	.	,869
P27	86,84	53,104	,212	.	,869
P28	86,38	52,113	,353	.	,866
P29	86,56	50,512	,300	.	,870
P30	86,56	50,190	,614	.	,860

RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,901	20

RELIABILITAS VARIABEL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

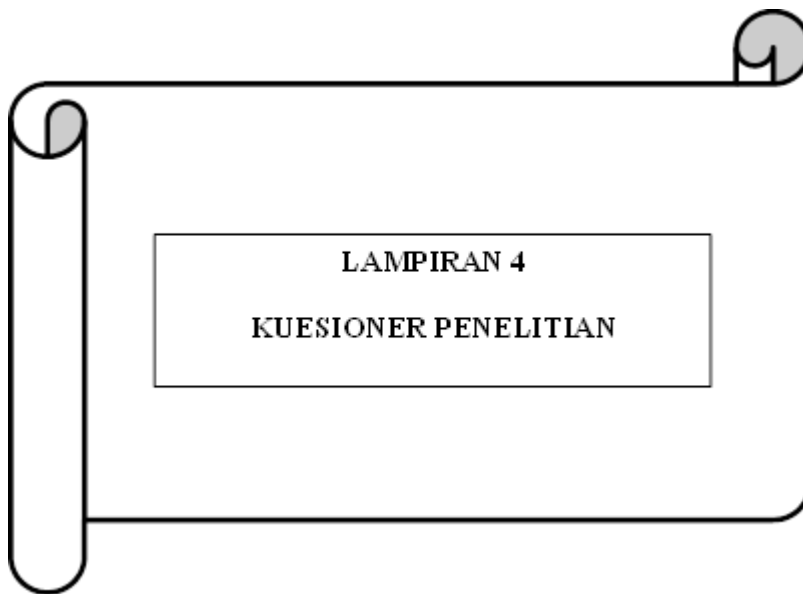
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,625	,608	50

RELIABILITAS VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	30



Yogyakarta, 20 Februari 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : Tiga Lembar

Kepada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Bantul
di Bantul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai data hasil penelitian dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
2. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
3. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima				
2	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha				
3	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan				
4	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri				
5	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan				
6	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan				
7	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian				
8	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwiraushaa				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.				
10	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha				
11	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin				
12	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain				
13	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran				
14	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk beraktivitas menciptakan produk baru				
15	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan				
16	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.				

MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus sekolah				
2	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju				
3	Saya ingin berwirausaha dari pada melanjutkan study ke perguruan tinggi				
4	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri				
5	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk berwirausaha				
6	Saya merasa senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
8	Saya akan menekuni bidang wirausaha itu secara maksimal				
9	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
10	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
11	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
12	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
13	Saya tertarik berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengurangi pengangguran				
14	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
15	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
16	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak				
17	Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk membuka suatu usaha				
18	Selama melaksanakan praktik kerja di industri saya tertarik untuk mendirikan sebuah usaha				
19	Saya bersedia berwirausaha karena menurut pendapat saya tingkat pendidikan tidak menentukan				
20	Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk membuka usaha sendiri				

Yogyakarta, 20 Februari 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Instrumen Tes
Pengetahuan Kewirausahaan

Lampiran : 1 Ekslembar

Kepada
Siswa-Siswi Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Bantul
di Bantul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi instrumen tes pengetahuan kewirausahaan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

Tes pengetahuan kewirausahaan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban saudara sesuai pengetahuan kewirausahaan yang saudara miliki. Jawaban yang saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fanny Paramitasari
NIM. 12402244016

TES PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN**A. Petunjuk Pengisian:**

1. Kerjakan soal pilihan ganda ini dalam waktu 45 menit
2. Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan
3. Kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu menurut Anda
4. Isi identitas pada kolom yang sudah tersedia di bawah sebelum mengerjakannya
5. Kumpulkan di depan setelah selesai mengerjakannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen/Kelas :

Jurusan :

1. Produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar dari tanah liat tergolong kedalam produk kerajinan.....
 - a. Bahan lunak alami
 - b. Bahan lunak buatan
 - c. Bahan lunak campuran
 - d. Bahan lunak olahan
 - e. Bahan lunak kombinasi
2. Beragam karya kerajinan yang menggunakan bahan dasar *fiberglass* tergolong kedalam produk kerajinan.....
 - a. Bahan lunak kombinasi
 - b. Bahan lunak campuran
 - c. Bahan lunak alami
 - d. Bahan lunak olahan
 - e. Bahan lunak buatan
3. Segala bentuk kerajinan yang digunakan sebagai alat, wadah atau dikenakan sebagai pelengkap busana merupakan fungsi karya kerajinan sebagai.....
 - a. Benda hias
 - b. Benda pakai
 - c. Benda pajang
 - d. Benda simbolis
 - e. Benda estetis
4. Secara umum jenis bahan dasar produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu...
 - a. Produk kerajinan dari bahan lunak dan produk kerajinan dari bahan keras
 - b. Produk kerajinan dari bahan logam dan produk kerajinan dari bahan plastik
 - c. Produk kerajinan dari bahan keramik dan produk kerajinan dari bahan kayu
 - d. Produk kerajinan dari bahan tekstil dan produk kerajinan dari bahan kulit
 - e. Produk kerajinan dari bahan tradhisional dan produk kerajinan dari bahan modern
5. Nilai-nilai keindahan yang menyertai sebuah karya seni disebut.....
 - a. Unsur simbolis
 - b. Unsur ergonomis
 - c. Unsur estetika
 - d. Unsur realis
 - e. Unsur geometris
6. Yang termasuk kedalam unsur ergonomis karya kerajinan adalah.....
 - a. *Security*
 - b. *Unity*
 - c. *Contrast*
 - d. *Harmony*
 - e. *Esthetic*
7. Apa saja motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak?
 - a. Motif garis
 - b. Motif titik
 - c. Motif realis
 - d. Motif bidang
 - e. Motif lengkung

8. Motif yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk nyata yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan disebut dengan.....
- a.Motif geometris
 - b.Motif dekoratif
 - c.Motif abstrak
 - d.Motif realis
 - e.Motif modern
- 9 . Motif yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur seperti segitiga disebut dengan.....
- a.Motif dekoratif
 - b.Motif abstrak
 - c.Motif geometris
 - d.Motif tunggal
 - e.Motif realis
10. Motif yang tidak dikenali kembali obyek asal yang digambar disebut dengan.....
- a.Motif dekoratif
 - b.Motif geometris
 - c.Motif tunggal
 - d.Motif realis
 - e.Motif abstrak
11. Hal apa saja yang harus diperhatikan seorang perajin dalam merancang produk kerajinan ?
- a. *Money*
 - b. Fungsi
 - c. *Machine*
 - d. Teknik cetak
 - e. Pemasaran
12. Tujuan dari pengemasan karya kerajinan adalah...
- a. Kemasan sebagai prestise perusahaan
 - b. Kemasan tidak mendukung program pemasaran
 - c. Kemasan melindungi produk dalam perjalanan dari produsen ke konsumen
 - d. Kemasan untuk pengepakan
 - e. Mempermudah penyusunan produk
13. Manfaat pengemasan karya kerajinan adalah...
- a. Persamaan produk
 - b. Menambah daya tarik produk
 - c. Mengurangi nilai jual produk
 - d. Meningkatkan laba perusahaan
 - e. Mencegah pertukaran oleh produk pesaing
14. Tahap analisis kelayakan usaha produk kerajinan dapat melalui...
- a. Analisis peluang pasar
 - b. Analisis konsumen
 - c. Analisis produsen
 - d. Analisis persaingan
 - e. Analisis peluang usaha

15. Tujuan seorang wirausaha kerajinan melakukan studi kelayakan pasar adalah.....
 - a. Untuk mencari modal dengan bunga rendah
 - b. Untuk mengurangi resiko kerugian dan kegagalan usaha produk kerajinan
 - f. Untuk mendapatkan pemasok modal
 - d. Untuk menentukan mitra kerja yang mampu memberikan masukan modal tanpa bunga
 - e. Untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah

16. Wirausaha yang kreatif adalah.....
 - a. Wirausaha yang meremehkan waktu dan dedikasi probadi
 - b. Wirausaha yang gagal mengendalikan aspek utama usaha
 - f. Wirausaha yang cepat menangkap peluang yang muncul dari lingkungan di sekitarnya
 - g. Wirausaha yang memilih lokasi yang buruk
 - h. Wirausaha yang meremehkan kebutuhan usaha atau bisnis

17. Ide yang perlu dikembangkan seorang wirausaha antara lain....
 - a. Menjiplak produk kerajinan yang sudah ada
 - b. Pembuatan produk kerajinan yang diminati konsumen
 - c. Memasarkan produk yang kurang diminati konsumen
 - c. Membuat produk yang tidak dapat memenangkan persaingan
 - d. Membuat produk kerajinan dari bahan yang mudah rusak

18. Yang termasuk kedalam faktor internal seseorang berwirausaha adalah.....
 - a. Kesulitan yang dihadapi sehari-hari
 - b. Kebutuhan yang belum terpenuhi
 - c. Pengetahuan yang dimiliki
 - d. Pemikiran besar untuk menciptakan sesuatu yang baru
 - e. Masalah yang dihadapi dan belum terpecahkan

19. Menciptakan peluang usaha produk kerajinan dapat melalui...
 - a. Ide usaha
 - b. Faktor modal
 - c. Kelayakan finansial
 - d. Administrasi
 - e. Perencanaan

20. Di bawah ini yang bukan merupakan langkah-langkah melakukan wirausaha adalah...

a. Tahap melaksanakan usaha	d. Tahap memulai
b. Tahap mengembangkan usaha	e. Tahap evaluasi
c. Tahap mempertahankan usaha	

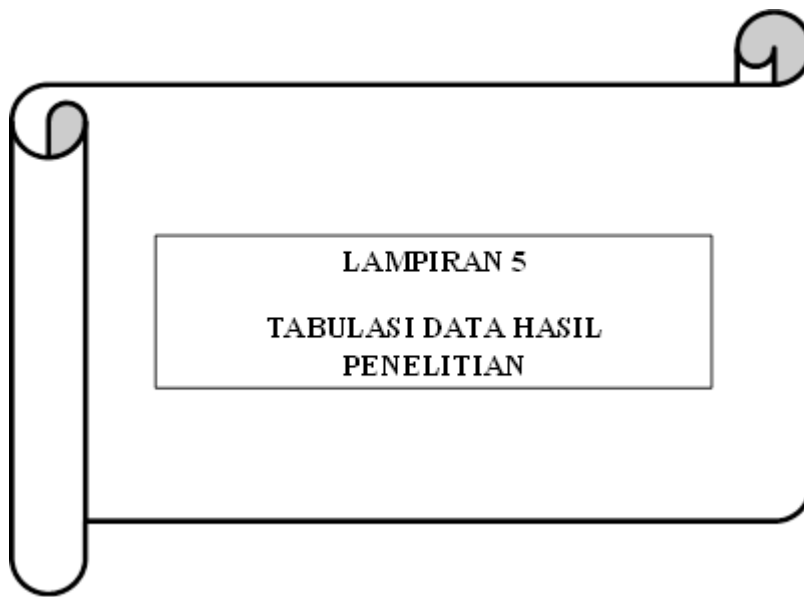
21. Makanan khas daerah adalah...
 - a. Makanan tradhisional
 - b. Makanan yang biasa di konsumsi di suatu daerah
 - c. Makanan yang dijual di pasar
 - d. Makanan yang dibungkus daun
 - e. Makanan hasil olahan ikan

22. Masakan daerah pepes ikan dan karedok berasal dari.....
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
23. Rasa manis lebih disukai daripada rasa lainnya adalah karekteristik masakan daerah yang berasal dari.....
- a. Kalimantan
 - b. Sumatra
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
 - e. Jawa Tengah
24. Rujak cingur adalah makanan khas dari daerah.....
- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra
 - e. Kalimantan
25. Contoh masakan khas dari Sumatra adalah.....
- a. Rujak cingur
 - b. Karedok
 - c. Pepes ikan
 - d. Rendang
 - e. Gudeg
26. Dominan masakan yang terbuat dari ikan adalah karakteristik masakan khas dari
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra
 - e. Kalimantan
27. Bahan utama produk makanan khas daerah adalah...
- a. Nabati atau hewani
 - b. Protein, lemak
 - c. Karbohidrat
 - d. Mineral
 - e. Vitamin

28. Makanan khas daerah pada masa lampau biasanya dikemas dengan menggunakan...
- Plastik
 - Kertas
 - Daun pisang
 - Botol kaca
 - Kaleng
29. Memanaskan dengan udara panas dan kering di sekelilingnya, biasanya di dalam oven disebut dengan.....
- Baking and roasting*
 - Deep frying*
 - Sauté*
 - Shallow frying*
 - Pan frying*
30. Yang tergolong ke dalam teknik memasak dengan pemanasan kering yaitu.....
- Braising*
 - Pan frying*
 - Blanching*
 - Steaming*
 - Baking and roasting*
31. Memasak dengan cara pencelupan semua bahan dalam air/ kaldu mendidih yaitu pada suhu 100°C sampai matang disebut dengan.....
- Boiling*
 - Blanching*
 - Simmering*
 - Braising*
 - Steaming*
32. Cara memasak bahan makanan dengan uap air panas/ mendidih disebut.....
- Boiling*
 - Blanching*
 - Simmering*
 - Braising*
 - Steaming*
33. Memasak dengan mendidihkan secara perlahan-lahan disebut.....
- Pan frying*
 - Blanching*
 - Simmering*
 - Braising*
 - Steaming*
34. *Poaching* adalah.....
- Memasak dengan sedikit minyak
 - Memasak dengan mendidihkan secara perlahan-lahan
 - Memasak dengan sedikit air dan tertutup rapat
 - Memasak bahan makanan dengan uap air panas/ mendidih
 - Memasak dalam cairan dengan suhu 71-82°C

35. Yang dimaksud dengan *stewing* adalah.....
- Menggoreng dalam minyak
 - Menggoreng dengan wajan dangkal
 - Memasak makanan secara perlahan dengan sedikit air
 - Memaaskan dengan udarakering disekelilingnya
 - Memasak dengan cara tradhisional
36. Keberhasilan seorang wirausaha kuliner dalam menjalankan usahanya disebut.....
- Sikap mental yang positif dalam berusaha
 - Kepribadian yang negatif
 - Tidak dapat bekerjasama dengan orang lain
 - Tidak ada tujuan tertentu dalam usaha
 - Sikap selalu menunda-nunda
37. Penyebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha bidang kuliner adalah.....
- Mampu bekerjasama dengan orang lain
 - Kepribadian yang bertanggung jawab
 - Disiplin terhadap waktu
 - Sangat berambisi dalam menjalankan usaha
 - Pengelolaan waktu yang kurang efektif dan efisien
38. Unsur-unsur dalam mengurangi risiko kegagalan bidang kuliner antara lain.....
- Adanya kreativitas dan inovatif dalam mengolah usaha
 - Tidak memiliki sikap kerja prestatif
 - Tidak memiliki kesadaran dalam kemampuan megelola usaha
 - Tidak memiliki kemampuan merencanakan taktik
 - Tidak mampu pengelolaan waktu yang efektif dan efisien
39. Wirausaha bidang kuliner yang berhasil adalah mereka yang tidak berfokus pada resiko, tetapi berfokus pada...
- | | |
|---------------------|--------------|
| a.Peluang | d.Keuntungan |
| b.Hasil atau produk | e.Strategi |
| c.Masa depan | |
40. Sikap kerja yang perlu dimiliki seorang wirausaha kuliner untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya adalah...
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| a.Sikap kerja prestatif | d.Pesimis |
| b.Sikap mental yang negatif | e.Tidak mengembangkan diri |
| c.Tidak percaya diri | |

41. Orang-orang yang sukses mendominasi dunia bisnis kuliner karena mereka
- a. Tingkat intelegensi mereka sangat tinggi
 - b. Tipe pekerja keras, ulet, bersemangat tinggi, dan sangat kreatif
 - c. Memiliki rasa percaya diri yang besar
 - d. Memiliki modal atau dana yang besar
 - e. Terbiasa bekerja dibawah tekanan
42. Wirausaha bidang kuliner yang mengalami kegagalan bisnis disebabkan.....
- a. Kurangnya peralatan produk
 - b. Kurangnya promosi
 - c. Terlambat dalam inovasi produk dan pelayanan
 - d. Tidak mampu bersaing dipasaran
 - e. Kurangnya dana produksi
43. Yang bukan ciri seorang wirausaha di bidang kuliner adalah.....
- a. Orang yang menciptakan barang baru
 - b. Orang yang siap menanggung resiko
 - c. Orang yang kreatif
 - d. Orang yang selalu melihat peluang
 - e. Orang yang selalu pesimis
44. Keuntungan menjadi wirausaha di bidang kuliner adalah.....
- a. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensinya
 - b. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti
 - c. Tanggung jawab sangat besar
 - d. Kesempatan bekerja dengan waktu yang panjang
 - e. Membantu kerja keras dan harus berhemat



[illegible]

INSTRUMEN PENELITIAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN																																	
No. Responden	Nomor butir Pertanyaan																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0			
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0		
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0		
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1		
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0		
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0		
21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
30	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
32	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1

INSTRUMEN PENELITIAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN															
No. Responden	Nomor butir Pertanyaan														Jumlah
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	33
4	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	31
6	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	34
7	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	38
10	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
12	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33
13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33
15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36
16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37
17	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
19	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33
20	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36

22	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37
23	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
24	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
25	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
26	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35
27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
28	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
29	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	32
30	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25
31	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
32	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36
34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
35	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
36	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	28
37	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	30
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
39	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
41	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	39
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	37
43	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36
44	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36
45	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	37

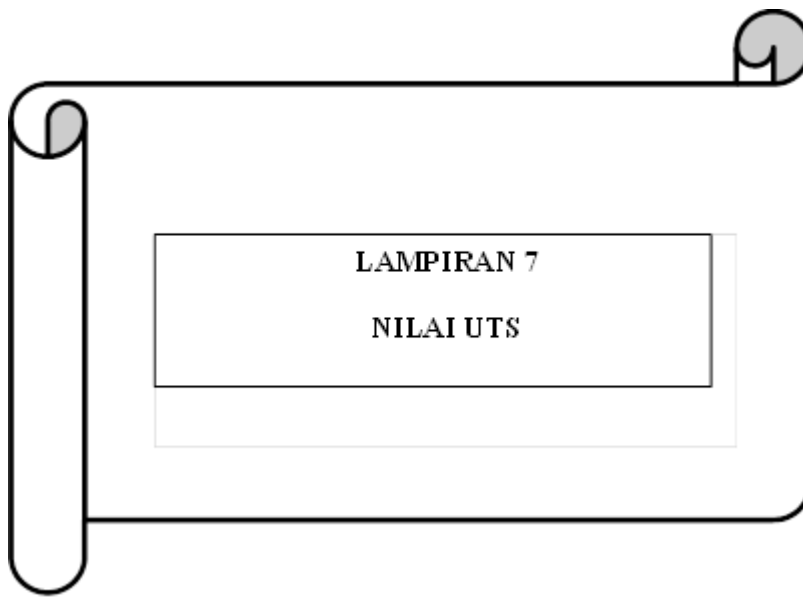
[illegible]



NILAI TES PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

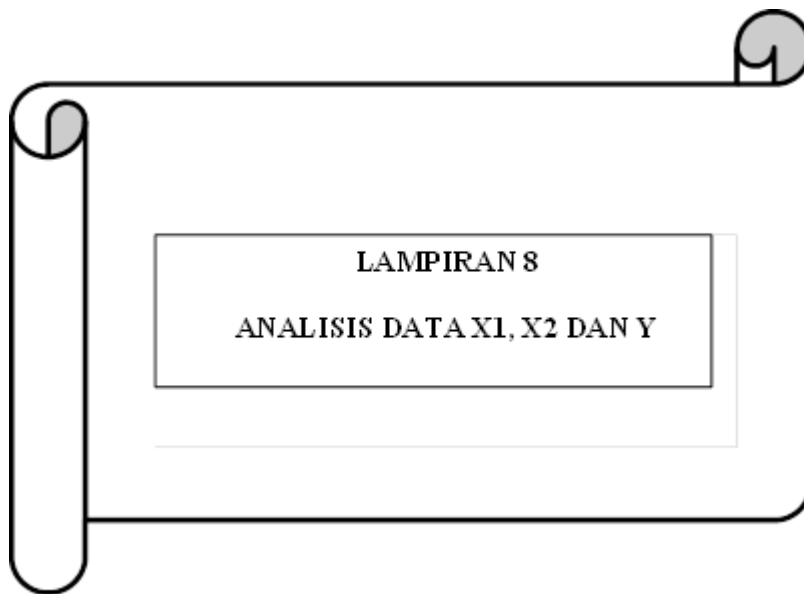
NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ADHISTY RUELA HADI	64	BELUM TUNTAS
2	ALFIAH DIAH PRAWESTY	70	BELUM TUNTAS
3	ALIFIA WINDA RAMADHANI	66	BELUM TUNTAS
4	ANGGRAINI YUNITA SARI	70	BELUM TUNTAS
5	ANISA ELANNI	62	BELUM TUNTAS
6	APRILIA	68	BELUM TUNTAS
7	ARI WIDYA NENGRUM	62	BELUM TUNTAS
8	ARUM NURMALITA SARI	72	BELUM TUNTAS
9	ARVINA QOIRUNNISA	76	TUNTAS
10	AULIA CHLARANINGTYAS	70	BELUM TUNTAS
11	AULIA RIZQI	70	BELUM TUNTAS
12	AYU NURSAFITRI	66	BELUM TUNTAS
13	AYU PRIMA PRAVITASARI	80	TUNTAS
14	CHRISMA AGUSTINA	66	BELUM TUNTAS
15	DANIK FATHURAHMI	72	BELUM TUNTAS
16	DWI NOVITASARI	74	BELUM TUNTAS
17	ELLA PUSPITASARI	66	BELUM TUNTAS
18	EMA NUR WIDIAWATI	64	BELUM TUNTAS
19	ENY PRASETYANINGSIH	66	BELUM TUNTAS
20	ERIKA DIAN PRATIWI	64	BELUM TUNTAS
21	ERLITA SUKMA JATI	72	BELUM TUNTAS
22	FAJAR ZULIYANTI	74	BELUM TUNTAS
23	FEBRIANA DAMAYANTI	70	BELUM TUNTAS
24	HENDRA ANDRIYANTO	70	BELUM TUNTAS
25	HERMIN PRASTIWI	62	BELUM TUNTAS
26	ICCO ZASHINTA	70	BELUM TUNTAS
27	INDAH ASTI WIJAYA	74	BELUM TUNTAS
28	KRISTI OCTAFIANTI	70	BELUM TUNTAS
29	LINA NUR AFIFAH	64	BELUM TUNTAS
30	LINDA VANESA SARI	50	BELUM TUNTAS
31	MARUL SURYANDARI	56	BELUM TUNTAS
32	MEGA DWI HANDRIYANI	62	BELUM TUNTAS
33	VIKI MUHAIMIN	72	BELUM TUNTAS
34	MEITA LULUT WIDYASTUTI	80	TUNTAS

35	MELY FITRIANA	78	TUNTAS
36	NAFISA PANGESTI	56	BELUM TUNTAS
37	NIA BUDIATI	60	BELUM TUNTAS
38	NINA FAUZIA FIATI	74	BELUM TUNTAS
39	NISA ARIFAH	72	BELUM TUNTAS
40	NUR AJIJAH	74	BELUM TUNTAS
41	NUR EFITASARI	78	TUNTAS
42	NURUL ROMADHONI	74	BELUM TUNTAS
43	PUTRI KASMADIAN	72	BELUM TUNTAS
44	PUTRI WULANDARI	72	BELUM TUNTAS
45	RESTU TITA ERNASARI	76	TUNTAS
46	RIKA KURNIASARI	74	BELUM TUNTAS
47	RINI DWI ERNAWATI	70	BELUM TUNTAS
48	RISKA MARCHELINA	66	BELUM TUNTAS
49	RIYANA ZULI SAFITRI	62	BELUM TUNTAS
50	RIZKY APRILIASTUTI	70	BELUM TUNTAS
51	SANTIKA SELVIANA	70	BELUM TUNTAS
52	SINTA ISWANDARI	78	TUNTAS
53	SITI FATIMAH	72	BELUM TUNTAS
54	SITI FATONAH	74	BELUM TUNTAS
55	SYAFIRA NUR FATAYATUL KHASANAH	66	BELUM TUNTAS
56	TIKA MEI KUSTANTI	68	BELUM TUNTAS
57	TRI ANDRIANI	66	BELUM TUNTAS
58	TRI SUTARI	72	BELUM TUNTAS
59	TRISKA DARINNATUN	76	TUNTAS
60	UMI MASRUROH	76	TUNTAS
61	WAHYU PUTRI UTAMI	72	BELUM TUNTAS
62	WENING WIDY ASTUTI	68	BELUM TUNTAS
63	WIRANTI	66	BELUM TUNTAS
64	WIWIK DWIYANI	68	BELUM TUNTAS
65	YULIA RAHMAWATI	76	TUNTAS



DAFTAR NILAI UTS SISWA SMK N 1 BANTUL			
MATA PELAJARAN		: Kewirausahaan	
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		: XI Administrasi Perkantoran 1	
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		: 2015/2016	
No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Tengah Semester	Ket
1	Adhisty Ruela Hadi	70	Remedial
2	Alfiah Diah Prawesty	68	Remedial
3	Alifia Winda Ramadhani	62	Remedial
4	Anggraini Yunita Sari	68	Remedial
5	Anisa Elanni	70	Remedial
6	Aprilia	73	Remedial
7	Ari Widya Nengrum	74	Remedial
8	Arum Nurmalita Sari	79	-
9	Arvina Qoirunnisa	78	-
10	Aulia Chlaraningtyas	73	Remedial
11	Aulia Rizqi	74	Remedial
12	Ayu Nursafitri	75	-
13	Ayu Prima Pravitasari	76	-
14	Chrisma Agustina	74	Remedial
15	Danik Fathurahmi	76	-
16	Dwi Novitasari	64	Remedial
17	Ella Puspitasari	61	Remedial
18	Ema Nur Widiawati	69	Remedial
19	Eny Prasetyaningsih	83	-
20	Erika Dian Pratiwi	77	-
21	Erlita Sukma Jati	63	Remedial
22	Fajar Zuliyanti	62	Remedial
23	Febriana Damayanti	70	Remedial
24	Hendra Andriyanto	62	Remedial
25	Hermin Prastiwi	66	Remedial
26	Icco Zashinta	65	Remedial
27	Indah Asti Wijaya	72	Remedial
28	Kristi Octafianti	64	Remedial
29	Lina Nur Afifah	61	Remedial
30	Linda Vanesa Sari	70	Remedial
31	Marul Suryandari	61	Remedial
32	Mega Dwi Handriyani	76	-
33	Viki Muhaimin	80	-
Rata-rata		70	

DAFTAR NILAI UTS SISWA SMK N 1 BANTUL			
MATA PELAJARAN		: Kewirausahaan	
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN		: XI Administrasi Perkantoran 2	
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		: 2015/2016	
No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Tengah Semester	Ket
1	Meita Lulut Widyastuti	75	-
2	Mely Fitriana	73	Remedial
3	Nafisa Pangesti	68	Remedial
4	Nia Budiati	78	-
5	Nina Fauzia Fiati	75	-
6	Nisa Arifah	77	-
7	Nur Ajijah	69	Remedial
8	Nur Efitasari	76	-
9	Nurul Romadhoni	80	-
10	Putri Kasmadian	72	Remedial
11	Putri Wulandari	70	Remedial
12	Restu Tita Ernasari	61	Remedial
13	Rika Kurniasari	90	-
14	Rini Dwi Ernawati	80	-
15	Riska Marchelina	73	-
16	Riyana Zuli Safitri	75	-
17	Rizky Apriliastuti	65	Remedial
18	Santika Selviana	75	-
19	Sinta Iswandari	69	Remedial
20	Siti Fatimah	74	Remedial
21	Siti Fatonah	67	Remedial
22	Syafira Nur Fatayatul Khasanah	72	Remedial
23	Tika Mei Kustanti	65	Remedial
24	Tri Andriani	70	Remedial
25	Tri Sutari	80	-
26	Triska Darinnatun	75	-
27	Umi Masruroh	70	Remedial
28	Wahyu Putri Utami	71	Remedial
29	Wening Widy Astuti	75	-
30	Wiranti	84	-
31	Wiwik Dwiyani	80	-
32	Yulia Rahmawati	75	-
Rata-rata		73	



UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03594945
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.052
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * motivasi	Between Groups	(Combined)	2834.721	20	141.736	5.227	.000
		Linearity	2334.795	1	2334.795	86.109	.000
		Deviation from Linearity	499.926	19	26.312	.970	.510
	Within Groups		1193.033	44	27.114		
Total			4027.754	64			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.942	7.322	.948	.347		
	motivasi	.086	.081	.133	.1050	.934	1.071
	pengetahuan	-.218	.147	-.188	.143	.934	1.071

a. Dependent Variable: abs_residual

ANALISIS REGRESI

1. Analisis Regresi Sederhana X_1 - Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,580	,573	5,18386

a. Predictors: (Constant), motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2334,795	1	2334,795	86,885	,000 ^a
	Residual	1692,959	63	26,872		
	Total	4027,754	64			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,200	6,134		,359	,721
	motivasi	1,134	,122	,761	9,321	,000

a. Dependent Variable: minat

2. Analisis Regresi Sederhana $X_2 - Y$

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,069 ^a	,005	,011	7,97697

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,933	1	18,933	,298	,587 ^a
	Residual	4008,821	63	63,632		
	Total	4027,754	64			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,453	11,759		5,566	,000
	pengetahuan	,184	,338	,069	,545	,587

a. Dependent Variable: minat

3. Analisis Regresi Ganda X_1 Dan X_2 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan, motivasi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,597	,584	5,11653

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2404,663	2	1202,332	45,928	,000 ^a
	Residual	1623,090	62	26,179		
	Total	4027,754	64			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, motivasi

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,123	11,164		1,175	,244
	motivasi	1,186	,124	,796	9,546	,000
	pengetahuan	,366	,224	,136	1,634	,107

a. Dependent Variable: minat



KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 31. C |
| 2. E | 32. A |
| 3. B | 33. E |
| 4. A | 34. A |
| 5. C | 35. A |
| 6. A | 36. E |
| 7. A | 37. C |
| 8. C | 38. C |
| 9. D | 39. E |
| 10. C | 40. C |
| 11. E | 41. A |
| 12. B | 42. E |
| 13. C | 43. A |
| 14. B | 44. A |
| 15. E | 45. A |
| 16. A | 46. B |
| 17. B | 47. D |
| 18. C | 48. D |
| 19. B | 49. E |
| 20. C | 50. A |
| 21. A | |
| 22. E | |
| 23. B | |
| 24. A | |
| 25. E | |
| 26. C | |
| 27. D | |
| 28. D | |
| 29. A | |
| 30. A | |

KISI-KISI SOAL KEWIRAUSAHAAN

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Jenis Soal	No Soal
1.	Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan bahan lunak dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya.	Produk kerajinan dari bahan lunak	Pengertian kerajinan dari bahan lunak alami	PG	1
		Produk kerajinan dari bahan lunak	Pengertian kerajinan dari bahan lunak buatan	PG	2
		Fungsi produk dari kerajinan bahan lunak	Pengertian produk kerajinan dari bahan lunak sebagai benda pakai	PG	3
		Jenis bahan dasar produk kerajinan	Pengertian dua jenis bahan dasar produk kerajinan	PG	4
		Unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak	Pengertian unsur estetika	PG	5
		Unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak	Pengertian unsur ergonomis	PG	6
		Unsur ergonomis	Unsur ergonomis karya kerajinan	PG	7
2.	Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan dari bahan lunak alami dan buatan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha	Motif ragam hias pada produk kerajinan bahan lunak	Pengertian motif realis	PG	8
		Motif ragam hias pada produk kerajinan bahan lunak	Bentuk nyata motif realis	PG	9
		Motif ragam hias pada produk kerajinan bahan lunak	Pengertian motif geometris	PG	10
		Motif ragam hias pada produk kerajinan bahan lunak	Pengertian motif abstrak	PG	11
3.	Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan pengolahan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya	Merancang produk kerajinan	Fungsi dalam merancang produk kerajinan	PG	12
		Tujuan dari pengemasan karya kerajinan	Kemasan melindungi produk dalam perjalanan dari produsen ke konsumen	PG	13
		Manfaat pengemasan karya kerajinan	Menambah daya tarik produk	PG	14
		Jenis bahan kemasan karya kerajinan	Mengetahui jenis bahan kemasan karya kerajinan	PG	15
4.	Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan dari bahan lunak alami	Analisis kelayakan usaha produk kerajinan	Analisis peluang pasar	PG	16
		Penetapan kelayakan usaha produk kerajinan	Tujuan melakukan studi kelayakan pasar	PG	17
		Ciri-ciri wirausaha	Pengertian wirausaha kreatif	PG	18
		Menciptakan peluang usaha produk kerajinan	Memahami faktor internal	PG	19

	dan buatan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha	Menciptakan peluang usaha produk kerajinan	Pengertian faktor internal	PG	20
		Menciptakan peluang usaha produk kerajinan	Memahami ide usaha	PG	21
		Menciptakan peluang usaha produk kerajinan	Langkah-langkah melakukan usaha	PG	22
5.	Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya.	Makanan khas daerah	Pengertian makanan khas daerah	PG	23
		Makanan khas daerah	Pelajari contoh masakan khas daerah Jawa Barat	PG	24
		Makanan khas daerah	Pelajari karakteristik masakan Jawa Tengah	PG	25
		Makanan khas daerah	Pelajari contoh masakan daerah Jawa Timur	PG	26
		Makanan khas daerah	Pelajari karakteristik masakan dari Jawa Timur	PG	27
		Makanan khas daerah	Pelajari contoh masakan khas dari Sumatra	PG	28
		Makanan khas daerah	Pelajari karakteristik masakan kha Jawa Barat	PG	29
		Makanan khas daerah	Bahan utama produk makanan khas daerah	PG	30
		Makanan khas daerah	Kemasan makanan khas daerah	PG	31
		Teknik pengolahan makanan khas daerah	Pengertian baking and roasting	PG	32
		Teknik memasak dengan pemanasan kering	Pelajari 4 teknik memasak dengan pemanasan kering	PG	33
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian steaming/ mengukus	PG	34
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian boiling	PG	35
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian steaming/ mengukus	PG	36
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian simmering	PG	37
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian blanching	PG	38
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian poaching	PG	39
		Memasak dengan pemanasan basah	Pengertian stewing	PG	40
6.	Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan pengolahan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya	Menciptakan peluang usaha	Keberhasilan wirausaha	PG	41
		Menciptakan peluang usaha	Kegagalan wirausaha	PG	42
		Risiko usaha	Unsur-unsur dalam mengurangi resiko usaha	PG	43
		Risiko usaha	Pahami : unsur risiko usaha	PG	44
		Keberhasilan wirausaha	Pahami : sikap kerja seorang wirausaha	PG	45
		Keberhasilan wirausaha	Pahami : sikap kerja seorang wirausaha	PG	46
		Keberhasilan wirausaha	Pahami : sikap kerja seorang wirausaha	PG	47
		Kegagalan wirausaha	Pahami : penyebab kegagalan wirausaha	PG	48
		Kegagalan wirausaha	Pahami : penyebab kegagalan wirausaha	PG	49
		Keberhasilan wirausaha	Pahami : keuntungan menjadi wirausaha	PG	50

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 BANTUL
Mata Pelajaran : Prakarya Dan Kewirausahaan (Kerajinan)
Kelas/Semester : XI/ Satu
Materi Pokok : Produk Kerajinan Dari Bahan Lunak
Alokasi Waktu : 6 X 2 Jp

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha

- 3.1. Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

Indikator :

- 3.5.1. Menjelaskan pengertian kerajinan dari bahan lunak
- 3.5.2. Menjelaskan aneka produk kerajinan dari bahan lunak
- 3.5.3. Menjelaskan fungsi produk kerajinan dari bahan lunak

- 4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

Indikator :

- 4.5.1. Menjelaskan tentang mendesain produk dan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
- 4.5.2. Menetapkan desain produk dan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat.

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

- 1. Mencari informasi tentang pengertian kerajinan dari bahan lunak
- 2. Mencari informasi tentang aneka produk kerajinan dari bahan lunak
- 3. Mencari informasi tentang fungsi produk kerajinan dari bahan lunak

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

- 1. Membuat dan menyaji desain produk dan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
- 2. Membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil praktik (membuat desain produk dan karya kerajinan dari bahan lunak)

Materi Pembelajaran

Fakta

- Kerajinan dari bahan lunak
- Aneka produk kerajinan dari bahan lunak
- Fungsi produk kerajinan dari bahan lunak

Konsep

- Desain produk dan karya kerajinan dari bahan lunak, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia

Prinsip

- Menentukan desain produk dan karya kerajinan dari bahan lunak

Prosedural

- Langkah kerja desain produk dan karya kerajinan dari bahan lunak
- Percobaan membuat desain produk dan karya kerajinan dari bahan lunak

Pendekatan Pembelajaran :

- Pendekatan SCIENTIFIC

Model Pembelajaran :

- Discovery Learning

Metode Pembelajaran

- Demonstrasi dan Experimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

Alat/Media/Bahan

- Bahan ajar : internet dan buku Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mengetahui tentang Kerajinan dari bahan lunak?) • Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “Kerajinan dari bahan lunak”) • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari kerajinan dari bahan lunak) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Produk Kerajinan dari Bahan Lunak”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak pendapat dari beberapa sumber tentang pengertian “kerajinan dari bahan lunak” • Siswa menyimak beberapa aneka produk kerajinan dari bahan lunak • Siswa menyimak tentang fungsi produk kerajinan dari bahan lunak • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian produk kerajinan dari bahan lunak • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai beberapa aneka produk kerajinan dari bahan lunak 	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai fungsi produk kerajinan dari bahan lunak <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan produk kerajinan dari bahan lunak • Siswa membaca buku teks tentang berbagai pengertian produk kerajinan tekstil • Siswa membaca buku teks tentang fungsi produk kerajinan dari bahan lunak <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 2 orang • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang pendapat para ahli mengenai pengertian produk kerajinan dari bahan lunak • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang aneka produk kerajinan dari bahan lunak • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai fungsi produk kerajinan dari bahan lunak <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami pengertian, aneka produk, serta fungsi kerajinan dari bahan lunak 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan tentang pengertian, aneka produk, serta produk kerajinan dari bahan tekstil • Memberikan tugas mencari informasi tentang aneka produk kerajinan dari bahan lunak yang dilengkapi dengan dokumentasi/ gambar 	15 menit

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menagih dan mengingatkan tugas siswa (tugas 1) • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tentang unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tugas 1 • Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan tugas 1 Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami pengertian kerajinan tekstil modern dan tradisional 	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan tentang unsur estetika dan ergonomis produk kerajinan dari bahan lunak • Memberikan tugas mengamati dan mengumpulkan data tentang produk kerajinan dari bahan lunak 	15 menit

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menagih dan mengingatkan tugas 2 • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tentang motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tugas 12 • Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan tugas 2 Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami motif ragam hias pada produk kerajinan dari bahan lunak 	100 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil diskusi siswa tentang pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok • Memberikan tugas mencari 4 foto karya kerajinan dari bahan lunak yang terdapat di daerah atau di wilayah Nusantara. Kamu bisa mencari data dari internet, buku atau media lainnya. 	15 menit

Pertemuan Keempat (ini dilanjut lagi)

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah mengetahui tentang • Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “ragam hias kerajinan tekstil tradisional dan modern”) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “ragam hias kerajinan tekstil tradisional dan modern”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak pendapat dari beberapa sumber tentang pengertian “ragam hias kerajinan tekstil tradisional dan modern” • Siswa menyimak beberapa jenis ragam hias kerajinan tekstil tradisional dan modern • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian ragam hias kerajinan tekstil tradisional dan modern <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan ragam hias kerajinan tekstil dan modern • Siswa membaca buku teks tentang berbagai macam ragam hias kerajinan tekstil dan modern <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 2 orang • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang pendapat para ahli mengenai macam-macam ragam hias tekstil tradisional dan modern <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami pengertian kerajinan tekstil • <i>menalar, serta komunikasi</i> 	60 menit

Pertemuan Kelima

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menagih dan mengingatkan tugas siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti Mengamati dan Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan contoh gambar bentuk ragam hias yang dibawa Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa diminta untuk mempraktikkan desain dan menggambar pola ragam hias tekstil tradisional • <i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa membuat produk desain dan menggambar pola ragam hias tekstil tradisional • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam praktek dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami pola ragam hias tekstil tradisional • <i>menilai keterampilan dan menyaji</i> 	65 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan pola ragam hias tekstil tradhisional 	15 menit

Pertemuan Keenam

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti Mengamati dan Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan gambar bentuk ragam hias yang telah digambar Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa diminta untuk mempraktikkan desain dan menggambar pola ragam hias tekstil tradisional • <i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa membuat produk desain dan menggambar pola ragam hias tekstil tradisional • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa memaparkan hasil gambar yang dibuat mulai dari jenis pola yang dibuat, makna pola yang dibuat dan proses pembuatan motif ragam hias • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i> 	65 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan pola ragam hias tekstil tradisional 	15 menit

Penilaian

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis, dan unjuk kerja
 - a. Pengamatan sikap
 - b. Tes tertulis
 - c. Unjuk kerja
 - LK 1 mengidentifikasi karya kerajinan dari bahan lunak
 - LK 2 menganalisis produk kerajinan dari bahan lunak
 - LK 3 menganalisis perencanaan produksi kerajinan dari bahan lunak
 - LK 4 menganalisis proses produksi kerajinan dari bahan lunak

a. Pengamatan Sikap

Observasi

No	Aspek Pengamatan	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Datang tepat waktu		
2	Memakai seragam sekolah sesuai aturan		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		
4	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan		
5	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/ presentasi		
6	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan		

Petunjuk penskoran :

Jawaban ya skor : 1, tidak : 0

(Jumlah perolehan skor / 6) x 4 = skor akhir

b. Penilaian Diri

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penyelesaian

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

c. Antar Peserta Didik

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk penskoran :

Jawaban ya skor : 1, tidak : 0

(Jumlah perolehan skor / 6) x 4 = skor akhir

d. Jurnal

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- Tulislah Aspek yang diamati
- Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- Tulislah tanggal pengamatan.
- Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan kekuatan Peserta didik maupun kelemahan Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
- Tulislah dengan segera kejadian yang diamati
- Setiap kejadian per anak ditulis pada kartu yang berbeda.
- Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didi

Contoh Format Jurnal

Jurnal

No.	Hari/ Tanggal	Nama Peseta Didik	Aspek yang diamati	Kejadian	Keterangan
1	11 Juni 2014	Deni			
2					
3					

Identitas Materi

Kompetensi Dasar	: 1.2.Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan 2.4.Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.5.Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.6.Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha 3.2.Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 4.2. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
Topik/Materi	: Produk Kerajinan dari Bahan Lunak

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator : peserta didik mampu memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani

a. Tes Tertulis

- Pilihan Ganda

1. Di bawah ini besaran suhu pertumbuhan bakteri :
 - a. 30 -35
 - b. 31 - 36
 - c. 44 - 55
 - d. 55 - 60
 - e. 56 – 62

Indikator: Peserta didik dapat menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.

- a. Tes Praktik
 1. Siswa diminta untuk mengamati jenis bahan pangan termasuk bahan nabati atau hewani.
 2. Siswa diminta mengamati kerusakan bahan makanan akibat disimpan ditempat terlalu dingin
- b. Tes Proyek :
- c. Portofolio

Laporan hasil proyek pengawetkan bahan pangan dengan suhu tinggi, misalnya dengan proses pemasakan.

Lembar Penilaian Unjuk Kerja : Mempresentasikan 3 jenis kain Tradisional

[illegible]

Catatan:

1. Kemampuan mendeskripsikan gagasan
2. Kemampuan menyampaikan presentasi
3. Kemampuan menjawab pertanyaan
4. Kemampuan bertanya
5. Sikap selama Kegiatan presentasi

Pedoman skor:

- Skor per item : 1 s.d. 5
- Skor maksimal : 25

Kriteria penilaian:

- 81 – 100 : A (Sangat baik)
- 61 – 80 : B (Baik)
- 41 – 60 : C (Cukup)
- 21 – 40 : D (Kurang)
- 0 – 20 : E (Sangat kurang)

$$Nilai = \frac{\sum Skor}{25} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 BANTUL
Mata Pelajaran : Prakarya Dan Kewirausahaan (Pengolahan)
Kelas/Semester : XI/ Dua
Materi Pokok : Makanan Khas Daerah
Alokasi Waktu : 6 X 2 Jp

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
- 3.2. Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

Indikator :

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian makanan khas daerah
- 3.2.2. Menjelaskan aneka jenis makanan khas daerah
- 3.2.3. Menjelaskan kandungan dan manfaat makanan khas daerah
- 3.2.4. Menjelaskan teknik pengolahan makanan khas daerah

3. Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

Indikator :

- 4.3.1 Menjelaskan tentang mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
- 4.3.2 Menetapkan desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Mencari informasi tentang pengertian makanan khas daerah
2. Mencari informasi tentang aneka jenis makanan khas daerah
3. Mencari informasi tentang kandungan dan manfaat aneka jenis makanan khas daerah
4. Mencari informasi teknik pengolahan aneka jenis makanan khas daerah

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

1. Membuat dan menyaji desain produk dan aneka jenis makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
2. Membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil praktik (membuat desain produk dan aneka jenis makanan khas daerah)

Materi Pembelajaran**Fakta**

- Makanan khas daerah
- Aneka jenis makanan khas daerah
- Kandungan dan manfaat khas daerah

Konsep

- Teknik pengolahan makanan khas daerah

Prinsip

- Menentukan desain produk dan aneka jenis makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

Prosedural

- Langkah kerja desain produk dan karya aneka jenis makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
- Percobaan membuat desain produk dan aneka jenis makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

Pendekatan Pembelajaran :

- Pendekatan SCIENTIFIC

Model Pembelajaran :

- Discovery Learning

Metode Pembelajaran

- Demonstrasi dan Experimen
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan

Alat/Media/Bahan

- Bahan ajar : Internet dan buku Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mengetahui tentang aneka jenis makanan khas daerah?) • Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “Aneka Jenis Makanan Daerah”) • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari makanan khas daerah) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Makanan khas daerah”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak pendapat dari beberapa sumber tentang pengertian “makanan khas daerah” Siswa menyimak beberapa pengertian tentang makanan khas daerah Siswa menyimak tentang aneka jenis makanan khas daerah <p><i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i></p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian tentang makanan khas daerah Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai beberapa aneka jenis makanan khas daerah <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian makanan khas daerah Siswa membaca buku teks tentang aneka jenis makanan khas daerah <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 4 orang Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang pendapat para ahli mengenai pengertian tentang makanan khas daerah Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang aneka jenis makanan khas daerah <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa dalam memahami pengertian, aneka jenis makanan khas daerah 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan tentang pengertian, aneka jenis makanan khas daerah Memberikan tugas mencari informasi tentang kandungan manfaat makanan khas daerah dengan dokumentasi/ gambar 	15 menit

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah mengetahui kandungan dan manfaat makanan khas daerah?) Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “Kandungan Dan Manfaat Makanan Khas Daerah”) Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari kandungan 	15 menit

Rubrik Penilaian dalam Kegiatan Diskusi

[illegible]

Catatan:

1. Keaktifan dalam berdiskusi
2. Kemampuan menyampaikan hasil diskusi
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan menjawab
5. Sikap selama berdiskusi

$$Nilai = \frac{\sum Skor}{25} \times 100$$

Pedoman skor:

- Skor per item : 1 s.d. 5
- Skor maksimal: 25

Kriteria penilaian:

- 81 – 100 : A (Sangat baik)
- 61 – 80 : B (Baik)
- 41 – 60 : C (Cukup)
- 21 – 40 : D (Kurang)
- 0 – 20 : E (Sangat kurang)

Pedoman Penilaian dalam Kegiatan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5			

Rubrik Penilaian Presentasi

Indikator :

1. Kemampuan mendeskripsikan gagasan
2. Kemampuan menyampaikan presentasi
3. Kemampuan menjawab pertanyaan
4. Kemampuan bertanya
5. Sikap selama Kegiatan presentasi

$$Nilai = \frac{\sum Skor}{25} \times 100$$

Pedoman skor:

- Skor per item : 1 s.d. 5
- Skor maksimal: 25

Kriteria penilaian:

- 81 – 100 : A (Sangat baik)
- 61 – 80 : B (Baik)
- 41 – 60 : C (Cukup)
- 21 – 40 : D (Kurang)
- 0 – 20 : E (Sangat kurang)

Pedoman Penilaian Sikap Sosial*Rubrik Penilaian Sikap Sosial terhadap Lingkungan*

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

Catatan:

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. Jujur | 6. Santun / ramah |
| 2. Disiplin | 7. Rasa ingin tahu |
| 3. Tanggung jawab | 8. Percaya diri |
| 4. Peduli | 9. Toleransi |
| 5. Motivasi internal | 10. Pola hidup sehat |

$$Nilai = \frac{\sum Skor}{50} \times 100$$

Pedoman skor:

- Skor per item : 1 s.d. 5
- Skor maksimal: 50

Kriteria penilaian:

- 81 – 100 : A (Sangat baik)
- 61 – 80 : B (Baik)
- 41 – 60 : C (Cukup)
- 21 – 40 : D (Kurang)
- 0 – 20 : E (Sangat kurang)

Bantul, Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK N 1 Bantul

Guru Mata Pelajaran,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP. 19610622 199303 2 005

Puri Wanasih, S.Pd.T

Aspek : Rekayasa
Satuan Pendidikan : SMK/MAK
Kelas : XI (sebelas)
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan		Pembelajaran Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4	Penilaian Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan melalui pengamatan dan jurnal		
2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaa					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>n di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha.</p> <p>2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha.					
3.1 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya	Produk kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya, meliputi: 1. Kerajinan dari bahan lunak (tanah	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan lunak, jenis bahan dasar, alat, teknik, 	Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual kerajinan dari bahan lunak Observasi ke tempat 	4 JP	Contoh karya kerajinan dari bahan lunak (tanah liat, bubur koran, playdought, gips, dll) Aneka bahan lunak untuk kerajinan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>liat, bubur koran, playdought, gips, dll)</p> <p>2. Aneka karya kerajinan dari bahan lunak</p> <p>3. Fungsi karya kerajinan dari bahan lunak</p> <p>4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan</p> <p>5. Motif ragam hias pada kerajinan dari bahan lunak</p> <p>6. Teknik pembuatan benda kerajinan dari bahan</p>	<p>dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan bahan lunak tentang motif ragam hias daerah, bahan produk dan macam karya agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan 	<p>pembuatan kerajinan dari bahan lunak untuk memperoleh pengetahuan praktis</p> <p>Penilaian Proyek (Unjuk Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan dalam pembuatan karya kerajinan dari bahan 		<p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lunak diantaranya : cetak, dengan tangan, putar, dll 7. Pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak	dari bahan lunak yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi • Menggali informasi tentang aneka karya yang berkaitan dengan desain dan produk pembuatan kerajinan dari bahan lunak yang berkembang di wilayah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu sehingga cinta tanah air. Mengumpulkan Informasi • Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan	lunak dan pengemasannya • Uji rancangan/ desain gagasan pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak Penilaian Portofolio • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/ desain gagasan, hasil uji rancangan/ desain gagasan pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak yang dihasilkan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bahan lunak tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak yang ada dilingkungan wilayah setempat atau 	<p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktif-an, serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan dan merekonstruksi model karya kerajinan dari bahan lunak agar diperoleh ketepatan rancangan/desain produk dan melatih kreativitas serta keuletan. Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, kreativitas dan mandiri. Membuat laporan portofolio rancangan 	disepakati bersama		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>gagasan karya kerajinan dari bahan lunak dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, alat, teknik bahan, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi rancangan gagasan (desain) kerajinan dari bahan lunak dengan guru dan sumber 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>belajar lainnya untuk menemukan konsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan/desain kerajinan dari bahan lunak dengan menampilkan semua temuan dalam portofolio untuk memperlihatkan kejujuran, kerjasama dan keuletan dalam berkarya. • Memaparkan hasil kajian literatur dan observasi tentang pengetahuan, alat, teknik bahan, dan proses pembuatan karya dan pengemasan kerajinan dari bahan lunak untuk mengetahui pemahaman secara konseptual • Mempresentasikan rancangan gagasan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(desain) dari rencana pembuatan karya kerajinan bahan lunak dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya agar mengembangkan sikap jujur, mandiri dan tanggung jawab.			
3.3 Memahami proses produksi kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber. 4.2 Mendesain proses	Mendesain proses produksi kerajinan dari bahan lunak, meliputi : 1. Standar proses produksi 2. Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa) dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung 	Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual tentang pengertian produksi, proses produksi, kebutuhan sumberdaya yang 	4 JP	Gambar atau film sumber daya kerajinan dari bahan lunak dan proses produksi karya kerajinan dari bahan lunak dengan berbagai teknik berkarya. Aneka bahan lunak untuk kerajinan. Buku pelajaran,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
produksi karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.	<p>(Standar Produk, analisa teknik mulai dari pemilihan bahan hingga penyiapan bahan, produk dan jasa</p> <p>3. Proses produksi pembuatan kerajinan dari bahan lunak dengan berbagai teknik.</p> <p>4. Menetapkan desain proses produksi kerajinan dari bahan lunak berdasarkan</p>	<p>proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak tentang proses produksi dan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang standar proses produksi (jenis dan kualitas produk/jasa), dan 	<p>dibutuhkan pada kerajinan dari bahan lunak</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak untuk memperoleh pengetahuan praktis tentang proses produksi <p>Penilaian Proyek (Unjuk Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk rancangan proses produksi dan kebutuhan sumber daya kerajinan dari bahan lunak Evaluasi 		buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan pendekatan budaya setempat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	prosedur berkarya 5. Langkah keselamatan kerja	proses produksi yang berkaitan dengan pembuatan kerajinan dari bahan lunak yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), kebutuhan sumberdaya dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan dari bahan lunak yang berkembang di wilayah setempat. 	rancangan/ desain gagasan proses produksi kerajinan dari bahan lunak Penilaian Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/ desain gagasan, hasil evaluasi rancangan/ desain gagasan proses produksi karya kerajinan dari bahan lunak yang dihasilkan Penilaian Observasi (Perilaku)		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak tentang pengetahuan sumberdaya dan proses produksi pembuatan kerajinan dari bahan lunak yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sumber daya dan standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas 	<p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya berdasarkan kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat, orisinalitas ide yang jujur, kreativitas dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan portofolio rancangan gagasan (desain) karya kerajinan dari bahan lunak dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumber daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman konseptual dan prosedural <p>Mengomunikasikan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi rancangan gagasan (desain) tentang proses produksi dan kebutuhan sumber daya pada kerajinan dari bahan lunak dengan guru dan sumber belajar lainnya Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya (cara/teknik) untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri dan tanggung jawab 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dalam berkarya.			
3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan dari bahan lunak	Sumber daya kerajinan dari bahan lunak, meliputi : 1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan dari bahan lunak	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang kebutuhan sumberdaya dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. 	Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual tentang pengelolaan sumberdaya usaha, pengertian produksi, standar produk, dan ketentuan keselamatan kerja pada pembuatan kerajinan dari bahan lunak 	6 JP	Contoh karya kerajinan dari bahan lunak (tanah liat, bubur koran, playdought, gips, dll)
4.3 Membuat karya kerajinan dari bahan lunak yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.	2. Praktek kerajinan dari bahan lunak berdasarkan kebutuhan sumberdaya (6M yaitu Man/manusia, Money/uang, Material/bahan), Machine/	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak tentang proses pembuatan karya agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak untuk memperoleh pengetahuan 		<p>Aneka bahan lunak untuk kerajinan.</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sentra usaha tentang sumber dayadesain kerajinan dari bahan lunak dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	peralatan, <i>Method/cara</i> kerja dan <i>Market/pasar</i> dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat, teknik, dan pengemasan) 3. Menerapkan keselamatan kerja	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi, bahan dasar, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi Menggali informasi yang berkaitan dengan pembuatan dan kebutuhan sumberdaya perusahaan kerajinan dari bahan lunak yang berkembang di wilayah setempat. Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari 	praktis tentang proses produksi, standar produk dan ketentuan keselamatan kerja. Penilaian Proyek (Unjuk Kerja) <ul style="list-style-type: none"> Rekonstruksi model Proses Pembuatan karya sesuai rancangan/desain gagasan Uji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak Penilaian Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan lunak tentang identifikasi kebutuhan sumberdaya dan pengalaman resiko keberhasilan dan kegagalan usaha dan keselamatan kerja pada pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak, dan langkah keselamatan kerjanya yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat dan menyusun standar produk, standar proses kerja kerajinan dari bahan lunak, dan keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha. 	<p>foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, hasil evaluasi rancangan/desain gagasan proses produksi karya dari bahan lunak yang dihasilkan</p> <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta tanah air, dan responsif/keaktifan. serta</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekonstruksi model karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan hasil eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya sesuai standar kerja dan standar hasil. • Membuat karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat berdasarkan rancangan/desain gagasan, hasil eksperimen dan rekonstruksi dengan menunjukkan kerjasama, toleransi, tanggung jawab, mandiri, kreatif, dan 	<p>kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>inovatif serta memperhatikan keselamatan kerja, kerapian dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio rancangan gagasan (desain) karya kerajinan dari bahan lunak dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumber daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dan pengemasannya dengan memperhatikan langkah keselamatan kerja, tampilan menarik sebagai 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pemahaman konseptual dan prosedural</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat karya kerajinan dari bahan lunak dengan mempertimbangkan keberhasilan, kegagalan dan keselamatan kerja sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan menampilkan semua temuan dalam portofolio dengan tindakan jujur dan mandiri dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pembuatan karya berdasarkan laporan portofolio kerajinan dari bahan lunak yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. • Memasarkan hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan cara mempromosikan karyanya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan 			
3.4 Menganalisis peluang usaha kerajinan dari bahan lunak berdasarkan	Peluang usaha, meliputi: 1. Gambaran kondisi ekonomi Indonesia	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media 	Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual 	4 JP	Gambar/film/cerita tokoh wirausahawan yang bergerak di bidang kerajinan khususnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat.</p> <p>4.4 Menciptakan peluang usaha sesuai dengan produk kerajinan dari bahan lunak yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pasar</p>	<p>dan peluang usaha</p> <p>2. Peluang dan gagasan/ide usaha</p> <p>3. Resiko usaha</p> <p>4. Analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha</p> <p>5. Pemetaan peluang usaha</p> <p>6. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif</p> <p>7. Langkah-langkah melakukan wirausaha</p>	<p>tentang gambaran kondisi ekonomi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati karakteristik wirausahawan berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media dengan cermat dan teliti serta penuh rasa ingin tahu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi yang berkaitan dengan gambaran kondisi Indonesia, 	<p>gambaran kondisi ekonomi Indonesia, peluang dan resiko usaha, faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan wirausaha dan langkah-langkah melakukan wirausaha</p> <p>Penilaian Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan hasil pengamatan literatur dan observasi lapangan pada 		<p>kerajinan dari bahan lunak</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sentra usaha tentang peluang usaha produk kerajinan dari bahan lunak dan pengemasan di daerah setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha kerajinan dari bahan lunak daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan untuk pemahaman konseptual. 	<p>pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak di daerah setempat</p> <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan, serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang peluang dan gagasan/ide usaha, analisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha, dan pemetaan peluang usaha yang ada di tempat produksi kerajinan dari bahan lunak di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, cinta tanah air, rasa syukur dan tanggung jawab sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian 	kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>literatur dan diskusi gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan laporan dari penggalan informasi tentang kaitan hasil analisis peluang usaha dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang gambaran kondisi Indonesia, pengertian peluang usaha, resiko usaha, pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif, dan langkah-langkah melakukan wirausaha yang diperolehnya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan penggalan informasi tentang kaitan hasil analisis peluang usaha dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha 			
<p>3.5 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan keras berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.5 Mendesain produk dan</p>	<p>Produk kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian kerajinan dari bahan keras (kayu, bambu, rotan, logam, kaca, batu, dll) Aneka karya kerajinan dari bahan keras 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan keras, jenis bahan dasar, fungsi, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. Melakukan kegiatan observasi ke tempat 	<p>Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual kerajinan dari bahan keras Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras untuk memperoleh pengetahuan praktis <p>Penilaian Proyek</p>	4 JP	<p>Contoh karya kerajinan dari bahan keras (kayu, bambu, rotan, logam, kaca, batu, dll)</p> <p>Aneka bahan keras untuk kerajinan.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pengemasan karya dari bahan keras berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.	3. Fungsi karya kerajinan bahan keras 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan 5. Motif ragam hias pada kerajinan dari bahan keras 6. Teknik pembuatan benda kerajinan dari bahan keras seperti teknik patri, cor, etsa, grafir, bubut, las, ukir, raut, 7. Pengemasan karya kerajinan	pembuatan kerajinan bahan keras tentang motif ragam hias daerah, bahan produk dan macam karya agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan keras yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi Menggali informasi tentang aneka karya yang berkaitan 	(Unjuk Kerja) <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rancangan/desain gagasan untuk pembuatan karya kerajinan dari bahan keras Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan dalam pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya Uji rancangan/desain gagasan pembuatan karya kerajinan dari bahan keras 		kerajinan dari bahan keras dengan pendekatan budaya setempat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dari bahan keras	<p>dengan desain dan produk pembuatan kerajinan dari bahan keras yang berkembang di wilayah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu sehingga cinta tanah air.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan bahan keras tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan keras yang ada di wilayah setempat 	<p>Penilaian Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, hasil uji rancangan/desain gagasan pembuatan karya kerajinan dari bahan keras yang dihasilkan <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>agar terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan dan merekonstruksi model karya kerajinan dari bahan keras agar 	<p>disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktif-an, serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diperoleh ketepatan rancangan/desain produk dan melatih kreativitas serta keuletan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, kreativitas dan mandiri. • Membuat laporan portofolio rancangan gagasan karya kerajinan dari bahan keras dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, alat, teknik bahan, dan proses pembuatan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi rancangan gagasan (desain) kerajinan dari bahan keras dengan guru dan sumber belajar lainnya untuk menemukan konsep. • Mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan/desain kerajinan dari bahan keras dengan menampilkan semua temuan dalam portofolio untuk memperlihatkan kejujuran, kerjasama dan keuletan dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kajian literatur dan observasi tentang pengetahuan, alat, teknik bahan, dan proses pembuatan karya dan pengemasan kerajinan dari bahan keras untuk mengetahui pemahaman secara konseptual • Mempresentasikan rancangan gagasan (desain) dari rencana pembuatan karya kerajinan bahan keras dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya agar mengembangkan sikap jujur, mandiri dan tanggung jawab. 			
3.7 Menganalisis proses	Mendesain proses	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 	<p>Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji 	4 JP	Gambar atau film proses produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha karya kerajinan dari bahan keras berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>produksi kerajinan dari bahan keras, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan persediaan produksi 2. Proses produksi pembuatan kerajinan dari bahan keras dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan dari bahan keras. 3. Menetapkan desain proses produksi kerajinan dari bahan 	<p>pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan keras agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras tentang proses produksi, pengelolaan persediaan produksi 	<p>literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual tentang pengelolaan persediaan produksi, proses produksi pada kerajinan dari bahan keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras untuk memperoleh pengetahuan praktis tentang proses produksi <p>Penilaian Proyek (Unjuk Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan rancangan/desain gagasan 		<p>karya kerajinan dari bahan keras dengan berbagai teknik berkarya.</p> <p>Aneka bahan keras untuk kerajinan.</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sentra usaha tentang desain proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	keras berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik, dan pengemasan) 4. Langkah keselamatan kerja	dan prosedur berkarya agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang standar proses produksi (jenis dan kualitas produk/jasa), dan proses produksi yang berkaitan dengan pembuatan kerajinan dari bahan keras yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan 	untuk rancangan proses produksi dan kebutuhan sumber daya kerajinan dari bahan keras <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi rancangan/ desain gagasan proses produksi kerajinan dari bahan keras Penilaian Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/ desain gagasan, hasil evaluasi rancangan/ desain gagasan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kualitas produk/jasa), pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan dari bahan keras yang berkembang di wilayah setempat.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras tentang pengetahuan pengelolaan persediaan produksi dan proses produksi pembuatan kerajinan dari bahan keras yang ada di wilayah setempat agar 	<p>proses produksi karya kerajinan dari bahan keras yang dihasilkan</p> <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan pengelolaan persediaan produksi dan standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. Membuat rancangan gagasan (desain) 	kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya berdasarkan kebutuhan pengelolaan persediaan produksi dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat, orisinalitas ide yang jujur, kreativitas dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio rancangan gagasan (desain) karya kerajinan dari bahan keras dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebutuhan pengelolaan persediaan produksi, dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman konseptual dan prosedural</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi rancangan gagasan (desain) tentang proses produksi dan kebutuhan sumber daya pada kerajinan dari bahan keras dengan guru dan sumber belajar lainnya • Mempresentasikan dengan tujuan untuk 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya, pengelolaan persediaan produksi dan prosedur berkarya (cara/teknik) untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri dan tanggung jawab dalam berkarya.			
3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi	Sumber daya kerajinan dari bahan keras, meliputi : 1. Pengelolaan sumberdaya usaha	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang identifikasi dan pengelolaan 	Penilaian Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual tentang pengelolaan 	6 JP	Contoh karya kerajinan dari bahan keras (kayu, bambu, rotan, logam, kaca, batu, dll)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerajinan dari bahan keras. 4.7 Menciptakan usaha karya kerajinan dari bahan keras yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.	<p>dikenal dengan istilah 6M, yakni <i>Man</i> (manusia), <i>Money</i> (uang), <i>Material</i> (bahan), <i>Machine</i> (peralatan), <i>Method</i> (cara kerja) dan <i>Market</i> (pasar).</p> <p>2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan dari bahan keras</p> <p>3. Praktek pembuatan kerajinan dari bahan keras berdasarkan</p>	<p>sumberdaya dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan keras agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras tentang proses pembuatan karya dan perancangan promosi penjualan agar terbiasa bersikap santun, terbangun rasa bangga/cinta tanah air dan rasa syukur pada Tuhan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi, bahan 	<p>sumberdaya usaha, pengertian produksi, standar produk, dan ketentuan keselamatan kerja pada pembuatan kerajinan dari bahan keras</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras untuk memperoleh pengetahuan praktis tentang proses produksi, standar produk dan ketentuan keselamatan kerja. <p>Penilaian Proyek</p>		<p>Aneka bahan keras untuk kerajinan.</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sentra usaha tentang sumberdaya kerajinan dari bahan keras</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkan (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penanganan) 4. Langkah keselamatan kerja 5. Perancangan promosi penjualan produk	dasar, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan keras yang diperoleh dari kajian literatur agar terbangun sikap kerjasama dan toleransi • Menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan, kebutuhan dan pengelolaan sumberdaya perusahaan dan perencanaan promosi penjualan produk kerajinan dari bahan keras yang berkembang di wilayah setempat. Mengumpulkan Informasi • Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan	(Unjuk Kerja) • Rekonstruksi model • Proses Pembuatan karya sesuai rancangan/desain gagasan • Uji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan keras Penilaian Portofolio • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan rancangan/desain gagasan, hasil evaluasi rancangan/desain gagasan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>observasi ke tempat pembuatan kerajinan dari bahan keras tentang identifikasi kebutuhan dan pengelolaan sumberdaya, dan perencanaan promosi penjualan dan keselamatan kerja pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras, dan langkah keselamatan kerjanya yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa cinta tanah air, jujur dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencatat dan menyusun standar produk, standar proses kerja kerajinan dari bahan keras, dan keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha. 	<p>proses produksi karya dari bahan keras yang dihasilkan</p> <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta tanah air, dan responsif/keaktifan. serta kinerja peserta didik selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekonstruksi model karya kerajinan dari bahan keras berdasarkan hasil eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya sesuai standar kerja dan standar hasil. • Membuat karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat berdasarkan rancangan/desain gagasan, hasil eksperimen dan rekonstruksi dengan menunjukkan kerjasama, toleransi, tanggung jawab, mandiri, kreatif, dan inovatif serta 	yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memperhatikan keselamatan kerja, kerapian dan kebersihan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio rancangan gagasan (desain) karya kerajinan dari bahan keras dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan dan pengelolaan sumber daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dan pengemasannya, serta perancangan promosi penjualan dengan memperhatikan langkah keselamatan kerja, tampilan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menarik sebagai pemahaman konseptual dan prosedural</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat karya kerajinan dari bahan keras dengan mempertimbangkan keberhasilan, kegagalan, perancangan promosi penjualan dan keselamatan kerja sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dengan menampilkan semua temuan dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>portofolio dengan tindakan jujur dan mandiri dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pembuatan karya berdasarkan laporan portofolio kerajinan dari bahan keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. • Memasarkan hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan keras dengan cara mempromosikan karyanya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan 			
3.8 Menganalisis	Aspek-aspek perencanaan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 	<p>Penilaian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji 	4 JP	Buku pelajaran, buku refensi yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
aspek-aspek perencanaan usaha kerajinan dari bahan keras berdasarkan pengamatan peluang usaha 4.8 Menyusun aspek perencanaan usaha kerajinan dari bahan keras	usaha kerajinan dari bahan keras, meliputi: 1. Langkah-langkah melakukan wirausaha (tujuan dan sasaran usaha, menentukan jenis produk usaha/jasa dan kualitasnya, menetapkan bentuk badan usaha, menyusun struktur organisasi, menyusun aliran proses produksi) 2. Memahami	pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. • Mengamati karakteristik wirausahawan berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media dengan cermat dan teliti serta penuh rasa ingin tahu. Menanya • Menggali informasi	literatur untuk memperoleh pengetahuan konseptual gambaran kondisi ekonomi Indonesia, peluang dan resiko usaha, faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan wirausaha dan langkah-langkah melakukan wirausaha Penilaian Portofolio • Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam bentuk tertulis, foto dan gambar atau karya yang mendeskripsikan hasil		relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sentra usaha tentang perencanaan usaha, meliputi: 1. Pengertian perencanaan usaha 2. Kerangka perencanaan usaha: - Nama - Lokasi - Komoditi - Konsumen yang dituju - Pasar yang akan dimasuki - Partner yang akan diajak kerjasama - Personil yang akan menjalankan - Jumlah modal - Peralatan yang

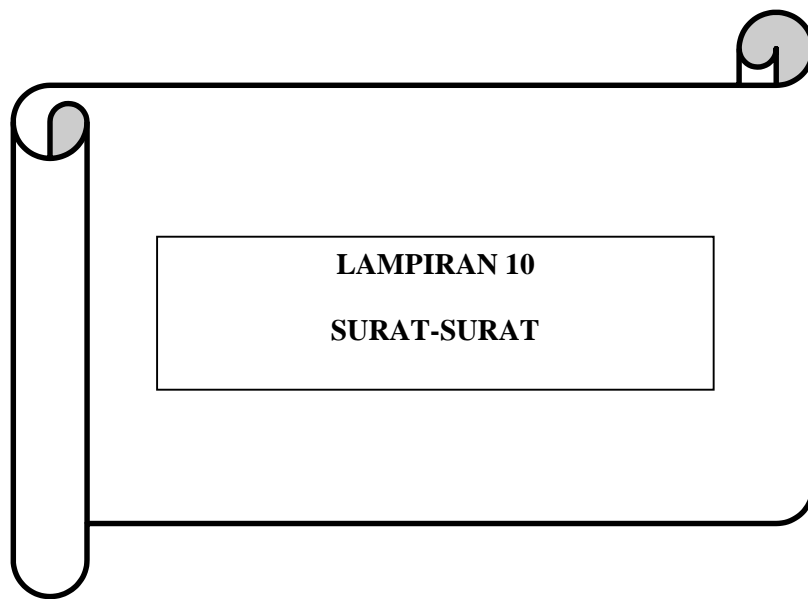
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>aliran usaha, melakukan perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP)</p> <p>3. Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk</p> <p>4. Definisi dan contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi</p>	<p>yang berkaitan dengan langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan untuk pemahaman konseptual. 	<p>pengamatan literatur dan observasi lapangan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan keras di daerah setempat</p> <p>Penilaian Observasi (Perilaku)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian tentang perilaku saling menghormati, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, cinta damai, dan responsif/keaktifan, serta kinerja peserta didik selama melakukan 		<p>disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyebaran promosi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing</p> <p>5. Menghitung jasa dan produksi pembuatan</p> <p>6. Menghitung kebutuhan (biaya produksi) dan persediaan bahan baku</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi <p>tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran yang ada di tempat produksi kerajinan dari bahan keras di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, cinta tanah air, rasa syukur dan tanggung jawab sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan hasil 	<p>kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok sesuai aturan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengamatan/kajian literatur dan diskusi langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendeskripsikan langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian literatur dan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran yang diperolehnya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan penggalan informasi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, perhitungan BEP, perhitungan jasa dan produksi, serta laporan neraca hasil pemasaran 			





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902
 Website : <http://fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2559 /UN34.18/LT/2015
 Hal : Permohonan Izin Observasi

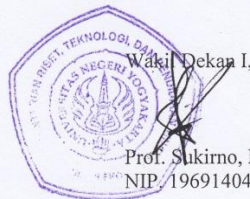
15 Desember 2015

Yth. Kepala SMK N 1 Bantul
Jalan Parangtritis Km. 11, Sabdodadi, Bantul
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Fanny Paramitasari
NIM	: 12402244016
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
Maksud/Tujuan	: Izin Observasi
Judul Penelitian	: “Pengaruh Motivasi Siswa dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Muhyadi

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
 Prof. Sukirno, Ph.D.
 NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan;
 2. Arsip Jurusan
 3. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902
 Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor: 280 /UN34.18/LT/2016

09 Februari 2016

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SMK N 1 Wonosari
Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fanny Paramitasari
 NIP : 12402244016
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Maksud/Tujuan : Izin Izin Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK N 1 Wonosari
 Judul : "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap
 Penelitian Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 105

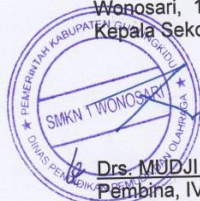
Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **FANNY PARAMITASARI**
NIM. : 12402244016
Fakultas / Instansi : FE / UNY

Telah melaksanakan ujicoba instrumen penelitian dengan Judul PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRSAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 BANTUL di SMK Negeri 1 Wonosari pada tanggal 18 Februari 2016.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 18 Februari 2016
Kepala Sekolah,



Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 283 /UN34.18/LT/2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Februari 2016

Yth. Gubernur DIY

c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
d/a Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fanny Paramitasari
NIP : 12402244016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Izin Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap
Penelitian : Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Sukirno, Ph.D.
NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/203/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: FANNY PARAMITASARI
No. Registrasi	: 12402244016
Prodi/Fak/Univ	: Pendidikan Administrasi Perkantoran/ Ekonomi/UNY.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul"**, Pada tanggal 23 s/d 24 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Februari 2016
Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP. 19610622.199303 2 005





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/303/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **283/UN34.18/LT/2016**
 Tanggal : **10 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FANNY PARAMITASARI** NIP/NIM : **12402244016**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **12 FEBRUARI 2016 s/d 12 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 FEBRUARI 2016**
,
 Asisten Peleconomian dan Pembangunan
 Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0609 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/0303/2/2016
Tanggal : 12 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **FANNY PARAMITASARI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3402145410930001**
Nomor Telp./HP : **085743244842**
Tema/Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI**
Kegiatan : **PERKANTORAN SMK N 1 BANTUL**
Lokasi : **SMK N 1 BANTUL**
Waktu : **12 Februari 2016 s/d 12 Mei 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 12 Februari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Pengembangan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)